



**ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO BIRO
HAJI DAN UMRAH YA AN-NAHL CABANG
SIDOARJO SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.sos)**

**Oleh :
Wisnu Rizky Sentosa (B04218026)
Manajemen Dakwah**

**Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Suna Ampel
Surabaya 2022**

PERNYATAAN DAN OTENTIFIKASI SKRIPSI

PERNYATAAN DAN OTENTIFIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wisnu Rizky Sentosa

NIM : B04218026

Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi berjudul "*Analisis Pengendalian Risiko Biro Haji Dan Umrah Ya An-Nahl Cabang Sidoarjo Selama Pandemi Covid-19*" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda sitasi maupun ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya tidak benar dan telah ditemukan pelanggaran dalam skripsi ini. Saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya,2021



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Wisnu Rizky Sentosa
NIM : B04218026
Prodi / Fakultas : Manajemen Dakwah / Dakwah dan
Komunikasi
Judul : Analisis Pengendalian Risiko Biro Haji
dan Umrah Ya An-Nahl Cabang Sidoarjo
Selama Pandemi Covid-19

skripsi ini perlu diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing

Sidoarjo, 15 Juli 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Achmad Murtafi Harits, Lc., M.Fil.I

NIP. 197003042007011056

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Analisis Pengendalian Risiko Biro Haji Dan Umrah Ya An-Nah1 Cabang Sidourjo
Selama Pandemi Covid-19

Disusun Oleh
Wisnu Rizky Sentosa
B04218026

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Sarjana Strata Satu
Pada Tanggal 05 Agustus 2022
Tim Penguji

Penguji I

Dr. Achmad Murtafi Haris, Lc., M. Fil.

NIP. 197003042007011056

Penguji II

Dra. Mas Maesaroh, Dip. IM-Lib.

M.Lib., Ph.D
NIP. 196605141992032001

Penguji III

Ahmad Khairul Haksim, S. Ag., M.Si.

NIP. 197512302003121001

Penguji IV

AirLANGGAN Bramayudha MM

NIP. 197912142011011005



05 Agustus 2022

Widy.

Ag.

M.Fil.

NIP. 198031001



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : WISNU RIZKY SENTOSA
NIM : B04218026
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI / MANAJEMEN DAKWAH
E-mail address : wisnurizky501@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

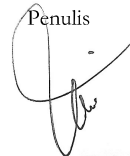
**ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO BIRO HAJI DAN UMRAH YA AN-NAHL
CABANG SIDOARJO SELAMA PANDEMI COVID-19**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Februari 2022

Penulis


(WISNU RIZKY SENTOSA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pandemic Covid-19 terhadap operasional dan menjelaskan pengendalian risiko Biro haji dan umrah Ya An-Nahl Sidoarjo selama masa pandemi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang ditemukan baik berupa faktor sebab maupun akibat. Selanjutnya, dilakukan teknik pengumpulan data menggunakan cara triangulasi sumber data. Triangulasi sumber dapat dilaksanakan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pandemic dalam setiap operasional dan upaya pengendalian risiko yang telah dilaksanakan oleh biro haji dan umrah Ya An-Nahl Sidoarjo. Berdasarkan hasil pengumpulan data, masa pandemi menimbulkan banyak risiko kerugian dibidang kesehatan dan keuangan biro haji dan umrah Ya An-Nahl Sidoarjo. Akibatnya, upaya pengendalian risiko harus dilakukan demi meminimalisir potensi kerugian yang disebabkan oleh masa pandemi. Upaya pengendalian risiko yang telah dilakukan oleh biro haji dan umrah Ya-An Nahl yakni upaya administratif berupa penerapan SOP (Standard Operating Procedure) tentang protokol kesehatan berdasarkan himbuan pemerintah dan upaya pengendalian risiko substitusi yakni menambahkan inovasi baru dengan memasarkan produk-produk yang berhubungan dengan haji maupun umrah. Upaya pengendalian risiko yang telah dilakukan tersebut terbukti efektif dalam membuat biro haji dan umrah Ya An-Nahl tetap beroperasi dan bertahan di tengah masa pandemi.

Kata Kunci : Pengendalian Risiko, Pandemi Covid-19, Biro Haji dan Umrah

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN DAN OTENTIFIKASI SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Konsep.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIK	11
A. Landasan Teoritik.....	11
A.a. Analisis Pengendalian Risiko.....	11
A.a.1. Pengertian Risiko.....	11
A.a.2. Macam-Macam Risiko.....	12
A.a.3. Konsep Risiko.....	14
A.a.4. Identifikasi Dan Analisis Risiko.....	16

A.a.5. Pengendalian Risiko.....	18
B. Penelitian.Terdahulu Yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Jenis Dan Sumber Data	36
C.1. Jenis Data	36
C.1.a. Data Primer	36
C.1.b. Data Sekunder	36
C.2. Sumber Data	37
C.2.a. Informan	37
C.2.b. Dokumen	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
D.1. Wawancara	38
D.2. Observasi	38
D.3. Dokumen	38
E. Teknik Validasi Data.....	39
F. Teknik Analisi Data	40
F.1. Reduksi Data.....	40
F.2. Penyajian Data.....	40
F.3. Kesimpulan Dan Verifikasi.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
A.1. Sejarah Biro Haji Dan Umrah Ya An-nahl.....	42
A.2. Visi Dan Misi	43

A.3. Struktur Organisasi	43
B. Penyajian Data	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
C.1. Prespektif Teoritis	66
C.2. Prespektif Islam.....	78
BAB V PENUTUPAN	82
A. Kesimpulan.....	82
A. Saran	85
C. Keterbatasan Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	91
TRANSKRIP HASIL WAWANCARA	92
DOKUMENTASI PENELITIAN.....	103



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas kepariwisataan teruji sudah jadi penyumbang devisa untuk negara Indonesia. Pada tahun 2019, zona pariwisata membagikan donasi selaku pendapatan terbanyak kedua di Indonesia. Usaha pariwisata yang jadi penggerak aktivitas kepariwisataan bisa membagikan multiplier effect terhadap bermacam zona yang lain. Kegiatan pariwisata sudah meresap langsung dekat 10% (12 juta pekerja) dari total tenaga kerja nasional padatahun 2020. Zona penyediaan akomodasi, dan makan minum sudah berkontribusi meresap tenaga kerja sebesar 8% (8,6 juta pekerja) dari keseluruhan tenaga kerja nasional ¹.

Meningkatnya pandemic COVID- 19, berakibat pada seluruh aktivitas secara global, paling utama aktivitas wisatawan. Jumlah turis turun ekstrem bersamaan dengan pembatasan ekspedisi, baik dengan menggunakan transportasi darat, laut serta udara. Kondisi ini bertambah memburuk semenjak diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar oleh pemerintah yang bermaksud untuk mengeliminasi rantai penularan covid-19 sebagai solusi menghindari kemungkinan risiko yang lebih besar yang nantinya dihadapi oleh perusahaan.. Seluruh tipe usaha pariwisata di dunia tercantum di

¹ Esquivias, Miguel Angel, et al. (2021) "Impacts and implications of a pandemic on tourism demand in Indonesia." *Economics & Sociology* 14.4: 133-150.

Indonesia terdampak oleh keadaan ini. COVID- 19 adalah ketidakpastian yang timbul diwaktu tertentu yang hendak menyebabkan kerugian, hingga bisa dikatakan COVID- 19 ini merupakan resiko. Resiko merupakan suatu yang menuju pada ketidakpastian atas terbentuknya kejadian sepanjang selang waktu tertentu dimana kejadian tersebut menimbulkan sesuatu kerugian, baik itu kerugian kecil ataupun kerugian besar yang mempengaruhi terhadap kelaangsungan hidup dari suatu perusahaan².

Perusahaan travel haji serta umrah yang bergerak dibidang jasa sangat terdampak pada waktu pandemi. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Arab Saudi yang telah membuka kembali umrah serta haji semenjak 1 November 2020. Pemerintah lewat keputusan menteri agama Nomor. 719 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan darmawisata ibadah umrah pada masa pandemi COVID- 19 transportasi, akomodasi serta konsumsi mengalami pembengkakan. Akibat dari kebijakaan tersebut membuat perusahaan travel haji serta umrah kebingungan dalam menghadapi risiko - risiko yang terjadi. Kebijakan ini jadi tantangan tertentu untuk penyelenggara haji serta umrah untuk melaksanakan strategi pengendalian resiko. Strategi pengendalian resiko mempunyai guna yang sangat bermanfaat untuk perusahaan adalah dengan menentukan metode yang tepat untuk menanggulangi suatu risiko yang dialami

² Arif, Lokolabal, Manajemen Risiko pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papuan, *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol.4, (2014) hlm 2.

perusahaan³. Tentunya perusahaan travel haji dan umrah seperti Biro haji dan umrah Ya An-Nahl memiliki strategi dalam mengatasi risiko di masa pandemi COVID-19.

Dampak resiko besar yang kemungkinan terjadi di masa pandemi COVID-19, membuat setiap perusahaan harus memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien. Dimulai dengan mengkategorikan beberapa tahap yakni identifikasi risiko, penilaian risiko dan pengendalian risiko. Menurut Irawan dkk (2015) penyusunan pengendalian risiko terbagi dalam 3 tahap yakni *hazard identification* (identifikasi bahaya), *risk assessment* (penilaian risiko), *risk control* (pengendalian risiko)⁴. Identifikasi risiko merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan secara terus-menerus untuk menentukan timbulnya kemungkinan risiko atau kerugian terhadap hutang, kekayaan, dan karyawan perusahaan. Setelah melalui risiko maka dilanjutkan tahap penilaian risiko yaitu mengkategorikan risiko sesuai tingkat bahaya yang ditimbulkan. Dengan demikian akan mengetahui cara pendalian risiko yaitu dengan evaluasi setiap risiko berdasarkan hasil proses identifikasi risiko lalu penilaian risiko.

Fokus penelitian ini adalah menjelaskan pengendalian risiko suatu perusahaan dimasa pandemi, Menurut Ramli didalam penelitian

³Danang,S dan Rini R, (2014). Kualitas Strategi Bersaing Guna Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada Ukm Dan Koperasi Gerabah Kasongan Bantul, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 5, No 2, , 160 - 173

⁴ Irawan,S.,Togar dan Liem Y.Penyusunan Hazard identification risk assessment dan Risk Control (HIRARC) di PT. X. *Jurnal Titra Vol 3, No 1*. (FTI:Universitas Kristen Petra,2015) hal 15-18

Heriyanto, pengendalian risiko adalah tahapan penting dan menentukan keseluruhan manajemen risiko. Dampak risiko yang sudah diketahui besar, akibatnya harus dikelola dengan efektif, dan tepat sesuai dengan keadaan dan kemampuan perusahaan⁵. Pengendalian risiko dapat disebut sebagai salah satu fungsi dari manajemen. Dengan adanya konsep risiko maka tujuan manajemen bukan hanya mengorganisasikan, perencanaan, mengarahkan dan mengawasi akan tetapi ditambahkan satu manfaat lagi yang sangat penting yaitu menanganai risiko⁶.“ Menurut Kountur dalam penelitian Nafik, tujuan pengendalian risiko adalah mengelola risiko dengan membuat pelaku bisnis menyadari akan bahaya suatu risiko, sehingga perjalanan perusahaan dapat dikendalikan⁷.

Dalam perspektif islam, pengendalian risiko suatu perusahaan dapat dikaji dari kisah Nabi Yusuf dalam mentakwilkan mimpi sang raja pada saat itu.”Kisah mimpi sang raja terdapat dalam Al-Qur’an Surah Yusuf 43 yakni :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵ Heriyanto, Herwin, et al. (2022). "Penerapan Ilmu Manajemen Bencana Berbasis Masyarakat PMI Kota Sukabumi Berdampak pada Kelurahan Tangguh Bencana Kelurahan Baros Kec. Baros, Kota Sukabumi." *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat* 2.2

⁶ Pariyanti, Eka. *Analisis Pengendalian Risiko Usaha Keripik Singkong, Jurnal Manajemen Magister, Vol. 03. No 01* (2017).

⁷ Nafik, M dan M Fitrahuddin, (2019). Manajemen Risiko Operasional Pada Lembaga Amil Zakat Nasional, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6 No. 11

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ
عِجَافٌ وَسَبْعٌ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ
أَفْتُونِي فِي رُءْيَايَ إِن كُنْتُمْ لِلرُّءْيَى تَاعْبُرُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya : Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): 'Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus, dan tujuh bulir (gandum yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering. 'Hai orang-orang yang terkemuka : "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jikakamu dapat men'birkan mimpi.' (QS. Yusuf :43)

Dapat disimpulkan bahwa konsep dalam pengendalian risiko merupakan tahapan terakhir dalam evaluasi risiko berdasarkan tingkat bahaya yang ditimbulkan yang bertujuan untuk menyadari dan membuat suatu strategi yang solutif dalam menghadapi risiko tersebut. Biro haji dan umrah Ya An-Nahl sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa travel khususnya umrah serta haji. Biro haji dan umrah Ya An-Nahl berdiri semenjak tahun 2012 serta terdaftar selaku Penyelenggara perjalanan (PPIU) di Departemen Agama RI yang membagikan pelayanan terbaik demi kelancaran serta keabsahan ibadah haji/ umrah⁸. Sepanjang pandemi COVID-19 ini Biro haji dan umrah Ya An-Nahl senantiasa beroperasi namun tidak memberangkatkan jamaah haji ataupun

umrah disebabkan bertepatan dengan pandemi serta terdapatnya kebijakan pembatasan kuota haji dari Arab Saudi serta terdapatnya kebijakan pembatalan pemberangkatan jamaah haji serta umrah tahun 2020.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini, objek peneliti yang dipilih adalah Biro haji dan umrah Ya An-Nahl, dimana peneliti akan meneliti **ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO YANG DILAKUKAN OLEH BIRO HAJI DAN UMRAH YA AN-NAHL** dalam menghadapi sebuah risiko yang kemungkinan besar bisa menyebabkan kerugian dalam perusahaan Biro haji dan umrah Ya An-Nahl. . Biasanya perusahaan travel haji serta umrah sepanjang pandemi hendak menutup perusahaannya atau malah mengurangi para karyawannya disebabkan tidak terdapatnya pendapatan dari jamaah yang mendaftar haji, Sebaliknya Biro haji dan umrah Ya An-Nahlsenantiasa membuka biro haji serta tidak memecat karyawannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi Biro haji dan umrah Ya An-Nahl selama masa pandemi COVID-19 ?
2. Bagaimana pengendalian risiko Biro haji dan umrah Ya An-Nahl selama masa pandemic ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan kondisi Biro haji dan umrah Ya An-Nahl selama masa pandemi COVID-19.
2. Menjelaskan pengendalian risiko Biro haji dan umrah Ya An-Nahl selama masa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia akademis untuk memberikan gambaran umum untuk pihak yang membutuhkan literature yang berkaitan dengan analisis pengendalian risiko pandemi COVID-19 pada perusahaan penyelenggara haji dan umrah.
 - b. Penelitian ini diperuntukkan menambah wawasan hasil penelitian tentang strategi pengendalian risiko pada perusahaan penyelenggara haji dan umrah selama pandemic COVID-19.
2. Secara Praktisi
 - a. Untuk peneliti, Penelitian ini dapat bermanfaat dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi perusahaan yang diteliti. Memberikan masukan bagi penyelenggara haji dan umrah Biro haji dan umrah Ya An-Nahl selama masa pandemi COVID-19.

E. Definisi Konsep

1. Pengendalian Risiko

Peneliti hendak menjelaskan pengendalian risiko yang diterapkan Biro haji dan umrah Ya An-Nahl selama masa pandemic COVID-19 Malayu menegaskan bahwa, pengendalian menjadi fungsi terakhir atau bagian ujung dalam suatu proses manajemen risiko. Proses kegiatan pengendalian merupakan koreksi kinerja karyawan dan pengukuran, agar menyusun rencana rencana yang

telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan perusahaan tersebut⁹. Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam menggunakan segala sumberdaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan tersebut. Maka dari itu pengendalian risiko semestinya harus segera dilaksanakan. Menurut Kountur dalam penelitian Nafik, tujuan pengendalian risiko adalah mengelola risiko dengan membuat pelaku bisnis menyadari akan bahaya suatu risiko, sehingga perjalanan perusahaan dapat dikendalikan¹⁰.

2. Penelitian ini dilaksanakan di Biro Haji dan Umrah Ya An-Nahl

Biro haji dan umrah Ya An-Nahl sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa travel khususnya umrah serta haji.”Biro haji dan umrah Ya An-Nahl berdiri semenjak tahun 2012 serta terdaftar selaku Penyelenggara perjalanan.(PPIU) di Departemen Agama RI yang membagikan pelayanan terbaik demi kelancaran serta keabsahan ibadah haji/umrah¹¹. Sepanjang pandemi COVID-19 ini Biro haji dan umrah Ya An-Nahl senantiasa beroperasi namun tidak memberangkatkan jamaah haji ataupun umrah disebabkan bertepatan dengan pandemi serta

⁹ Hasibuan, Malayu. *Manajemen SDM Edisi Revisi, Cetakan ke Tiga belas*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2010) hlm 67

¹⁰ Nafik, M dan M Fitrahuddin, (2019) Manajemen Risiko Operasional Pada Lembaga Amil Zakat Nasional, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6 No. 11.

<https://haji.kemenag.go.id/v4/urus-izin-ppiu-semua-online-dan-gratis-ppiu-apresiasi-kemenag> di akses 25 maret 2022

terdapatnya kebijakan pembatasan kuota haji dari Arab Saudi serta terdapatnya kebijakan pembatalan pemberangkatan jamaah haji serta umrah tahun 2020. Pemilihan perusahaan jasa travel bersumber pada eksistensi travel- travel yang dapat bertahan di masa pandemi COVID-19.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pembahasan penelitian, maka perlu dilaksanakan pembahasan sistematis pada setiap bab. Dalam penelitian ini terdapat lima bab yaitu :

Pertama, merupakan bab yang membahas tentang pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta membahas definisi konsep dari penelitian ini.

Kedua,⁷⁷⁶ merupakan bab kajian teori yang membahas tentang berbagai macam teori dan juga penelitian terdahulu yang relevan. Semua teori yang dicantumkan dalam penelitian ini berfungsi untuk menganalisis masalah dalam penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti juga mencantumkan teori yang terkait dengan perspektif islam sebagai acuan bagaimana pandangan islam menyikapi semua masalah dalam penelitian.

Ketiga, merupakan bab yang membahas metodologi penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, urutan

penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik validitas data.

Keempat, merupakan bab yang membahas tentang hasil penelitian yang mencantumkan gambaran umum subjek penelitian, penyajian dan analisis data serta meliputi penyajian data untuk menyusun laporan dari data yang didapatkan di lapangan untuk penelitian analisis pengendalian risiko penyelenggara haji atau umrah Biro haji dan umrah Ya An-Nahl.

Kelima, merupakan bab penutup yang berisi tentang penarikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian ini. Saran dan rekomendasi diberikan kepada instansi yang bersangkutan untuk memberikan manfaat bagi instansi bersangkutan dan masyarakat.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Landasan Teoritik

a. Analisis Pengendalian Risiko

1. Pengertian Risiko

Pengertian risiko dalam KBBI merupakan akibat yang sedikit menyenangkan (merugikan/membahayakan) dari suatu tindakan atau¹².

Menurut Arthur Keown didalam penelitian Widajati, risiko merupakan suatu hasil yang tidak disukai (beroperasi sebagai standard deviasi)¹³. Menurut Hanafi di dalam jurnal Tri dkk, pengertian resiko adalah besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan *Expeted return* (ER) dan tingkat pengembalian yang sebenarnya (*True rate of return*)¹⁴.

Emmaett J. Vaughan dan Curtis M. Elliot mendefinisikan risiko dalam jurnal Hendrawan sebagai berikut:

- a) *The chance of lost* - Kans kerugian
- b) *The possibillity of lost* – Harapan terjadinya kerugian

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Definisi Resiko dan Pengertian Metode*. <https://kbbi.web.id/risiko> di akses 25 maret 2022

¹³ Widajati,A. (2010).Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Kredit Dan Yield Obligasi Pada Perusahaan Perbankan, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 14, No. 3, hlm. 521–530

¹⁴ Tri,N dkk, (2015).Analisis Risiko Usahatani Kedelai Di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, *JIA*, Volume 3 No. 2,

- c) *Uncertainty* – Ketidakpastian
- d) *The dispersion of actual from expected result* – Penyimpangan kenyataan akibat hasil yang diharapkan
- e) *Probability of any outcome different from the one expected* – Probabilitas bahwa suatu hasil berbeda dari yang diharapkan

Sehingga kesimpulan dari uraian diatas definisi risiko adalah suatu keadaan yang muncul diakibatkan karena ketidakpastian dengan semua konsekuensi tidak menguntungkna yang mungkin terjadi¹⁵.

2. **Macam- macam risiko**

Menurut Arif Lokobal menegaskan bahwa risiko dapat dibedakan menjadi beberapa hal yaitu :

- a. Risiko internal, merupakan suatu risiko yang timbul dalam lingkungan perusahaan.
- b. Risiko eksternal, merupakan risiko yang berasal dari luar perusahaan.
- c. Risiko keuangan, merupakan risiko yang diakibatkan oleh faktor – faktor keuangan/ekonomi seperti tingkat bunga, mata uang, dan perubahan harga.

¹⁵Hendrawan, D,(2022) Penerapan Manajemen Resiko (Risk Management) Dengan Pendekatan ISO 31000:2018 Dalam Pelaksanaan Strategi Perusahaan, *Jurnal Adminika* Vol 8. No. 1

- d. Risiko operasional, merupakan risiko yang disebabkan oleh factor-faktor manusia (*Human error*), teknologi dan alam.¹⁶.

Menurut Sriyono, sumber dan penyebab terjadinya suatu risiko meliputi :

- a. Risiko intern, suatu risiko yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri.
b. Risiko ekstern, suatu risiko yang berasal dari luar perusahaan, seperti kompetisi dalam bisnis, pencurian, fluktuasi harga, dsb¹⁷.

Sedangkan Fahmi menyatakan bahwa risiko dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- a. *Pure risk* (Risiko murni) merupakan risiko yang dihasilkan dari adanya kemungkinan kerugian tetapi kemungkinan keuntungan tidak ada, Contohnya : kebakaran, banjir, kecelakaan, dsb. Salah satu cara untuk menghindari risiko tersebut adalah dengan mengikuti asuransi, maka dari itu besarnya kerugian dapat diminimalisir. Maka dari itu, risiko murni juga dapat disebut dengan

¹⁶ Lokobal Arif. Manajemen Risiko pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua Jurnal Ilmiah Media Engineering., Vol 4.(2014).

¹⁷. Sriyono. *Pengantar Manajemen Risiko*. (Sidoarjo: UNiversitas Muhammadiyah,2019) hlm17.

istilah risiko yang dapat diasuransikan (*insurable risk*).

- b. Risiko spekulatif merupakan merupakan suatu risiko yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan akan tetapi dapat memberikan kerugian. Contoh : membeli saham, usaha bisnis. Risiko spekulatif juga dapat dikenal sebagai risiko perubahan model bisnis.

3. Konsep Risiko

Sriyono, menyatakan bahwa konsep dasar segala risiko mengandung ketidakpastian. Sebagian dari risiko tersebut dapat diasuransikan, akan tetapi tidak semua risiko dapat diasuransikan. Ketidakpastian yang terdapat di dalam setiap risiko meliputi dua hal, yaitu ketidak pastian tentang :

- a. Terjadi atau tidak terjadinya kejadian yang mengakibatkan kerugian
- b. Besar kecilnya kemungkinan timbul kerugian jika terjadi kejadian yang menimbulkan kerugian tersebut.

Umumnya masyarakat menyamakan istilah risiko, *hazard*, *peril*, dan *losser*. Padahal tiga hal tersebut merupakan suatu hal yang sangat berbeda. Dengan demikian, hal ini harus dibedakan secara tegas dan jelas.

HAZARD → PERIL → LOSSER

- a. *Hazard* merupakan suatu peristiwa yang menyebabkan kemungkinan terjadinya *peril* (bencana)
- b. *Peril* merupakan suatu peristiwa yang dapat menyebabkan bermacam-macam kerugian.
- c. *Losses* merupakan kerugian yang dihasilkan akibat yang tidak layak terjadi namun tetap/ternyata terjadi¹⁸.

Dengan demikian, tindakan pengendalian risiko diambil untuk merespon bermacam - macam risiko yang muncul. Tindakan tersebut ada dua macam meliputi :

- a. Mencegah, tindakan mencegah dilakukan untuk meminimalisir, menghindari kerugian dengan cara mentranfer risiko dengan cara asuransi.
- b. Memperbaiki, suatu tindakan yang dilakukan untuk mengurangi efek - efek saat risiko terjadi atau ketika risiko harus diambil, dan dapat digunakan sebagai kontrol bisnis dari suatu risiko yang dapat mengancam aset dari bisnis sebuah

¹⁸ Ibid hlm 19

perusahaan atau kerusakan bagi perusahaan tersebut¹⁹.

4. Identifikasi dan Analisis Risiko

Identifikasi risiko adalah proses sistematis yang dilakukan secara terus menerus untuk mengidentifikasi kemungkinan risiko atau kerugian terhadap kewajiban, aset, dan karyawan perusahaan. Proses identifikasi merupakan proses yang sangat penting. Dari proses ini, kita perlu mengidentifikasi semua risiko yang ada atau mungkin terjadi dalam sistem bisnis.

Proses identifikasi harus dilakukan dengan hati-hati dan komprehensif agar risiko tidak terlewatkan atau tidak dikenali. Dalam implementasinya, identifikasi risiko dapat dilakukan dengan beberapa teknik,:

- a. Mengumpulkan sebab akibat terjadinya suatu risiko
- b. Membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan risiko
- c. Membandingkan posisi atau jabatan karyawan
- d. Menganalisis kemungkinan risiko yang akan terjadi di masa depan
- e. Penilaian suatu risiko
- f. Melakukan proses audit karyawan serta perusahaan.

¹⁹ Fauzi, Firman .*Manajemen Risiko di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi, Jurnal Teknik Mesin (JTM) : Vol. 05.*(2016) hlm 3

Berikut merupakan tahap- tahap penerapan identifikasi risiko pada suatu perusahaan yaitu :

- a. Mencatat daftar bisnis yang kemungkinan dapat menimbulkan suatu kerugian.
- b. Mencatat daftar kerugian potensial. Dalam membuat daftar ini perlu mengelompokkan daftar kerugian dan peringkat kerugian yang terjadi.
- c. Mengklasifikasikan kerugian.
 - 1) Propety (Kerugian atas kekayaan)
 - a) Kekayaan yang secara langsung dihubungkan dengan berbagai kebutuhan untuk mengganti kekayaan rusak hingga hilang.
 - b) Kekayaan yang tidak langsung, contohnya nama perusahaan, penurunan permintaan, dsb.
 - 2) Kerugian atas hutang, diakibatkan karena kerusakan kekayaan atau rusaknya perilaku orang lain.
 - 3) Kerugian atas karyawan perusahaan, contohnya karena pengangguran, sakit, usia tua, kematian, dsb²⁰.

Kegiatan pertama dalam melakukan langkah ini adalah dengan mengumpulkan data yang sesuai dengan risiko yang akan dianalisis. Kumpulan data yang diperoleh berasal dari pengalaman serta kejadian historis suatu

²⁰ Hermawan,V, (2017).Analisis Korelasi Maturitas Manajemen Risiko Untuk Organisasi Publik Pengguna Jasa Dan Kinerja, *Jurnal Infrastruktur*, Vol. 3 No. 01

perusahaan di masa lalu.²¹. Akan tetapi jika data tersebut tidak sesuai dengan pengalaman perusahaan maka perlu dilakukan teknik identifikasi risiko yang baru.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, proses evaluasi dampak dari suatu risiko dijalankan. Proses evaluasi dampak risiko dilaksanakan dengan menggabungkan antara kemungkinan dan dampak atau akibat dari terjadinya suatu risiko. Maka dari itu, Identifikasi risiko adalah tahapan awal dalam manajemen risiko yang menjadi suatu landasan dalam pengendalian risiko²².

5. Pengendalian risiko

Pengendalian risiko adalah tahapan penting dan menentukan keseluruhan manajemen risiko. Dampak risiko yang sudah diketahui besar, akibatnya harus dikelola dengan efektif, dan tepat sesuai dengan keadaan dan kemampuan perusahaan²³. Pengendalian risiko dapat disebut sebagai salah satu fungsi darimanajemen. Dengan adanya konsep risiko maka tujuan manajemen bukan hanya mengorganisasikan, perencanaan, mengarahkan dan mengawasi akan tetapi ditambahkan satu manfaat lagi yang sangat penting yaitu

²¹ Mustiana, Normaria dan Aries, S. *Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan ERM pad Perusahaan Pembuatan Kardus di CV. Mitra Dunia Palletindo*. Fakultas Teknik : Universitas Diponegoro, 2015).

²² Heriyanto, Herwin, et al. (2022). "Penerapan Ilmu Manajemen Bencana Berbasis Masyarakat PMI Kota Sukabumi Berdampak pada Kelurahan Tangguh Bencana Kelurahan Baros Kec. Baros, Kota Sukabumi." *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat* 2.2

²³ Ibid hlm 58

menangani risiko²⁴. Menurut Darmawi, pengendalian risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam segala kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi²⁵.

Menurut Susilo dan Kaho, untuk memastikan kecukupan tindakan pengendalian risiko yang ada, dapat dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Menentukan pihak yang bertanggung jawab dalam menerapkan, mengembangkan, dan merawat kerangka pengendalian risiko.
- b. Menentukan pemangku risiko yang bertanggung jawab menjaga pengendalian risiko serta memberikan informasi akan timbulnya suatu risiko.
- c. Menentukan indikator kinerja dan pelaporan baik internal maupun eksternal serta proses pelaporannya hingga sampai ke pimpinan perusahaan.
- d. Menetapkan pembuatan system pembuatan persetujuan, *reward*, dan *punishment*²⁶.

²⁴ Pariyanti, Eka. *Analisis Pengendalian Risiko Usaha Keripik Singkong, Jurnal Manajemen Magister, Vol. 03. No 01* (2017).

²⁵ Darmawi. (2008). *Manajemen Risiko*,
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Nz1IEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=darmawi&ots=itHVrCCKBy&sig=2KHLpJgJYPclite7v5kDiWhUdxE&redir_esc=y#v=onepage&q=darmawi&f=false diakses tanggal 20 Maret 2022

²⁶ Susilo, L dan Kaho, V. (2011). "Manajemen Risiko Berbasis ISO31000 Untu Industri Non Perbankan"

<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4mZwDwAAQBAJ&oi=f>

Malayu menegaskan bahwa, pengendalian menjadi fungsi terakhir atau bagian ujung dalam suatu proses manajemen risiko. Proses kegiatan pengendalian merupakan koreksi kinerja karyawan dan pengukuran, agar menyusun rencana rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan perusahaan tersebut²⁷. Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam menggunakan segala sumberdaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan tersebut. Maka dari itu pengendalian risiko semestinya harus segera dilaksanakan. Menurut Kountur dalam penelitian Nafik tujuan pengendalian risiko adalah mengelola risiko dengan membuat pelaku bisnis menyadari akan bahaya suatu risiko, sehingga perjalanan perusahaan dapat dikendalikan²⁸

1. Bentuk-bentuk upaya pengendalian risiko

[nd&pg=PP1&dq=Susilo,+L+dan+Kaho,V.\(2011\).+Manajemen+Risiko+Berbasis+ISO31000+Untu+Industri+Non+Perbankan&ots=ffnSWFPbK0&sig=5sx38OvHNS8k-GML2V1SM1Qvnh0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](#) Diakses

Tanggal 22 Maret 2022

²⁷ Hasibuan, Malayu.(2010).”Manajemen SDM Edisi Revisi, Cetakan ke Tiga belas”

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=E7BVEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA49&dq=hasibuan+manajemen+sumber+daya+manusia&ots=pqm91m5DNB&sig=unh6LgGbT3jB1n_eNFJ6dJIjQ64&redir_esc=y#v=onepage&q=hasibuan%20manajemen%20sumber%20daya%20manusia&f=false

diakses tanggal 20 maret 2022

²⁸ Nafik,M dan M Fitrahuddin, (2019).Manajemen Risiko Operasional Pada Lembaga Amil Zakat Nasional, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6 No. 11

Bentuk- bentuk upaya pengendalian risiko pengendalian risiko merupakan langkah yang harus dilakukan dalam hirarki mengendalikan risiko :

a. Eliminasi

Merupakan upaya utama dalam mengendalikan risiko atau dapat dikatakan sebagai solusi terbaik. Eliminasi dilakukan dengan cara menghilangkan atau mengurangi sumber risiko secara keseluruhan. Kendala menggunakan upaya ini adalah focus perusahaan akan terbagi untuk mengeliminasi suatu substansi yang menyeluruh, akibatnya operasional perusahaan akan terganggu.

b. Substitusi

Prinsip dalam melaksanakan upaya substitusi adalah mengganti sumber risiko dengan sarana yang lain. Dalam pelaksanaannya, upaya ini membutuhkan langkah *trial and error* untuk mengetahui apakah sara baru yang digunakan dalam teknik substitusi dapat berfungsi lebih efektif.

c. Rekayasa

Upaya yang dilakukan dengan cara menurunkan tingkat risiko dengan mengubah rancangan operasional yang lebih aman. Ciri utama dalam upaya ini adalah membuat perubahan prosedur kerja dan

memodifikasi sarana dan prasarana dalam menunjang kinerja karyawan.

d. Administratif

Merupakan pilhan upaya terakhir yang ditetapkan oleh perusahaan. Pada dasarnya upaya ini mengandalkan sikap dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Upaya administrative difokuskan pada pada pembuat SOP (*Standard Operating Procedure*). Menurut Said, terdapat macam-macam pengendalian administrative yakni sebagai berikut ²⁹:

- 1) Rotasi dan penempatan karyawan, langkah ini bermanfaat untuk mengurangi kemungkinan paparan risiko yang akan diterima para karyawan. Selain itu, langkah ini juga membantu menempatkan karyawan sesuai keahliannya masing-masing untuk menciptakan alur kinerja yang positif.
- 2) Pelatihan, langkah ini digunakan sebagai pendukung pengetahuan para karyawan alam mengambil

²⁹ Said, Annisa. (2013) "*Analisis Pelaksanaan Teknik Job Safety Analysis (JSA) Dalam Identifikasi Bahaya Di Tempat Kerja Pada Terminal Y PT X Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2012.*"

keputusan untuk mengendalikan adanya kemungkinan risiko yang terjadi.

- 3) Jadwal kerja, langkah ini menggunakan prinsip pembagian waktu kerja. Pembagian dimaksudkan untuk menentukan waktu timbulnya risiko tertinggi sehingga menentukan karyawan mana yang berkerja di waktu tersebut.
- 4) Perawatan kebersihan, meminimalkan terjadinya risiko dengan melakukan perawatan rutin terhadap semua sarana dan prasarana yang digunakan para karyawan. Membuat jadwal piket kebersihan merupakan salah cara yang dapat dilakukan dalam upaya administrative ini.
- 5) Monitoring, merupakan melaksanakan pengendalian risiko secara rutin serta memelihara komunikasi antar sesama karyawan yaitu dengan melalui media seperti poster, stiker, dsb selain itu juga pihak pimpinan memberikan contoh yang baik tentang pengendalian

risiko agar menjadi panutan bagi para karyawan³⁰.

e. Alat Pelindung Diri (APD)

Merupakan seperangkat alat yang diwajibkan bagi para karyawan yang digunakan untuk melindungi karyawan selama menjalankan proses operasional dari kemungkinan adanya paparan suatu risiko³¹.

2. Efektivitas pengendalian risiko

Efektivitas merupakan pengukuran suatu rencana yang disusun dalam tercapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Maka dari itu, jika tujuan yang telah disepakati itu sudah tercapai maka rencana yang telah disusun tersebut dapat dikatakan efektif³². Sedangkan menurut Yusuf dkk, pengukuran efektivitas dan efisiensi suatu pengendalian risiko didasarkan dari sumber daya perusahaan yang telah digunakan secara

³⁰ Arif, dan Surya Perdana. (2019). "*Pelatihan SMK3 kepada siswa SMKS Muhammadiyah Cilegon dan SMK Al-Insan Cilegon untuk menambah wawasan dan membantu menjadikan siswa yang siap kerja.*" *Abdimas Siliwangi* 2.1: 1-10.

³¹ Tarigan, Sutari. (2021). *Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Pada Pekerja Pt Hilon Sumatera Tahun 2021*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,

³² Habiburrahman, (2014). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DP2KA) di Kabupaten Way Kanan, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 4 No. 2: 162-178

ekonomis dalam membantu finansial perusahaan³³.

Menurut Hasibuan, dalam menilai efektivitas terdapat standard yakni sebagai berikut :

- a) Pencapaian tujuan program dan rencana yang telah disepakati
- b) Pemanfaatan hasil dari pencapaian telah diperoleh

Penilaian efektivitas berdasarkan lingkupan atau luas dari tujuan yang diharapkan oleh perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang bermanfaat bagi operasional perusahaan³⁴.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas merupakan indicator keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

2. Analisis Pengendalian Risiko dalam Prespektif Islam

³³ Yusuf,M, dkk. Analisis Break Even Point Sebagai Alat Untuk Menentukan Komposisi Penjualan Dalam Pencapaian Target Laba. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 1, No. 1, (2010) Hal 29 - 46

³⁴ Hasibuan, Malayu.(2010).”Manajemen SDM Edisi Revisi, Cetakan ke Tiga belas”
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=E7BVEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA49&dq=hasibuan+manajemen+sumber+daya+manusia&ots=pqm91m5DNB&sig=unh6LgGbT3jB1n_eNFJ6dJlJQ64&redir_esc=y#v=onepage&q=hasibuan%20manajemen%20sumber%20daya%20manusia&f=false
diakses tanggal 20 maret 2022.

Risiko merupakan segala sesuatu yang menuju pada ketidakpastian akibat terjadinya peristiwa selama selang waktu tertentu, dimana peristiwa tersebut menyebabkan suatu bahaya/kerugian. Baik kerugian kecil maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Risiko dinilai sebagai suatu yang negative, seperti kehilangan, konsekuensi, dan bahaya.

Dalam dunia bisnis segala sesuatu yang telah direncanakan terkadang tidak berjalan dengan harapan yang diinginkan. Segala sesuatu yang direncanakan pastinya memiliki risiko tertentu. Manusia tidak akan mengetahui kapan atau dimana terjadinya risiko tersebut. Maka dari itu sebelum melaksanakan sesuatu hendaknya manusia selalu berjaga-berjaga agar yang direncanakan tidak gagal dan tidak selalu menyalahkan pihak lain.

Sebagai umat muslim manusia harus mengetahui bahwa Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Hasyr ayat 18 yakni :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَآتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya : Wahai orang-orang beriman, hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang diperbuatnya besok (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat diatas menunjukkan bahawa sebagai seorang muslim dianjurkan untuk membuat suatu

perencanaan dalam menghadapi setiap kemungkinan yang terjadi dikemudian hari. Mempelajari dan menganalisa setiap risiko yang risiko yang terjadi merupakan penerapan manajemen risiko di kehidupan sehari-hari.

Setelah itu, seorang muslim diperintahkan untuk bertawakkal kepada Allah terhadap apa yang telah dia kerjakan sebelumnya, Sebab manusia hanya bisa merencanakan dan selanjutnya Allah yang menentukan segala terjadi sesuatu. Allah berfirman dalam surah Lukman Ayat 34 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ

اللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *Sesungguhnya hanya disisi Allah ilmu tentang hari kiamat. Dia yang menurunkan hujan, dapat mengetahui apa yang ada dilam rahim. Dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui bumi dimana dia akan mati. Sungguh Allah maha mengetahui, maha mengenal.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa saat manusia menjalankan suatu usaha, seorang muslim akan dihadapkan suatu ketidakpastian. Sudah menjadi hal yang biasa jika dalam menjalankan suatu usaha maka akan selalu mengandung risiko didalamnya. Tidak

ada yang pernah lolos dari risiko dalam dunia ini. Maka dari itu, mengantisipasi dan mengelola risiko yang akan mengakibatkan kerugian baik yang besar maupun kecil diperbolehkan dalam Islam.

Dalam perspektif Islam, pengendalian risiko suatu perusahaan dapat dikaji dari kisah Nabi Yusuf dalam mentakwilkan mimpi sang raja pada saat itu. Kisah mimpi sang raja terdapat dalam Al-Qur'an Surah Yusuf 43 yakni :

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ
عِجَافٌ وَسَبْعَ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَةٍ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ
أُفْتُونِي فِي رُءْيَايَ إِن كُنْتُمْ لِلرُّءْيَى تَعْبُرُونَ ﴿٤٣﴾

“Artinya : Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): 'Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk di makan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus, dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering. 'Hai orang-orang yang terkemuka : "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jikakamu dapat men'birkan mimpi.' (QS. Yusuf :43)

Sedangkan kisah Yusuf mentakwilkan mimpi sang raja sebagaimana dikisahkan dalam Al-Qur'an Surat Yusuf : 46-49 yakni :

فَأَرْسَلْنَا ۙ يُوسُفَ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا نَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا حَصَصْتُمْ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعَصُرُونَ ﴿٤٩﴾

“Artinya : (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf, dia berseru) : “Yusuf, hai orang yang sangat dipercaya, terangkanlah kepada kami tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orangitu, agar mereka mengetahuinya (QS. Yusuf: 46). Yusuf berkata ; “Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka yang kamu tuai hendaklah kamu dibiarkan dibulirnya kecuali untuk kamu makan (QS. Yusuf: 47). Kemudian setelah itu akan datang tahun yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan (QS. Yusuf : 48). Kemudian setelah itu akan datang tahun

yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur (QS. Yusuf; 49) ”³⁵.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan acuan bagi penulis dalam menyusun laporan penelitian dengan cara memperkaya teori yang akan digunakan penulis dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian terdahulu penemu menemukan kesamaan pokok bahasan penelitian namun tentunya dengan perbedaan di tempat, objek, maupun variable penelitian. Berikut ini adalah kumpulan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan penulis :

Pertama, Penelitian dalam bentuk jurnal yang dilaksanakan oleh Normaria Sirait dan Aries Susanty dengan judul Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada Perusahaan Pembuatan Kardus di CV. Mitra Dunia Palletindo ³⁶ , merupakan suatu penelitian dengan pendekatan metode kualitatif yang berfokus dalam membahas 32 risiko yang mungkin akan timbul di perusahaan. Ditemukan bahwa risiko operasional terdiri dari risiko SDM, Produktivitas, Pengadaan bahan baku, Pergudangan bahan baku dan bahan jadi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui

³⁵Jumiatus, Rina. *Analisis Strategi Penyelesaian Risiko dalam Perspektif Islam pada Bisnis Konstruksi*, (Kudus : STAIN Kudus, 2016).

³⁶Mustiana, Normaria dan Aries, S. *Analisi Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan ERM pad Perusahaan Pembuatan Kardus di CV. Mitra Dunia Palletindo*. Fakultas Teknik : Universitas Diponegoro, 2015).

analisis resiko dengan metode ERM dan dapat membantu perusahaan dalam mengelompokkan dan mengelola segala macam risiko, termasuk risiko kecil maupun besar. Sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dan meningkatkan citra dan tidak merugikan perusahaan. Selain itu penggunaan ERM dapat membantu perusahaan dalam hal mengidentifikasi segala risiko perusahaan baik dari internal maupun eksternal khususnya risiko operasional perusahaan.

Adapun keterkaitan dengan penelitian ini yaitu dari hal metode pendekatan penelitian dan pokok bahasan yaitu analisis risiko dalam suatu perusahaan, sedangkan untuk perbedaan dengan penelitian ini yaitu pokok bahasan risiko yang diteliti oleh Normaria Mustiana Sirait dan Aries Susanty yaitu tentang risiko operasional sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis pengendalian risiko. Sehingga kesamaan ruang lingkup pembahasan yakni analisis risiko suatu perusahaan, dapat digunakan sebagai acuan didalam penelitian penulis.

Kedua, penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Firman Fauzi dengan judul Manajemen Risiko Di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi³⁷ yang merupakan suatu penelitian dengan pendekatan metode kualitatif yang berfokus pada segala factor yang berpengaruh pada kemampuan dalam pengendalian risiko dan tentang pergantian tipe

³⁷Fauzi, Firman. *Manajemen Risiko di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi*, Jurnal Teknik Mesin (JTM) : Vol. 05.(2016) hlm 3

bisnis telekomuni kasi yaitu Bahan baku (*Resources*), Proses (*Process*), Barang jadi (*Values*). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui solusi terbaru yang bersifat solutif terhadap perusahaan dalam menjawab perubahan tantangan serta meminimalisir ketidakpastian suatu risiko dalam membangun iklim kondusif untuk membawa keberlanjutan pertumbuhan perusahaan telekomunikasi.

Adapun keterkaitan dengan penelitian ini yaitu dari hal metode pendekatan penelitian dan pokok bahasan pengendalian risiko dalam suatu perusahaan, Sedangkan perbedaan dalam objek penelitian, lokasi penelitian dan variable penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Fauzi yaitu perusahaan yang bergerak dibidang bisnis telekomunikasi sedangkan penelitian dari penulis berfokus di biro jasa haji dan umrah. Kesamaan ruang lingkup bahasan yaitu factor pengendalian resiko dapat digunakan sebagai acuan untuk penulis tentang pengendalian resiko yang baik dan benar.

Ketiga, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Arif Lokobal dan Martin D., Bonny F. yang berjudul Manajemen Risiko pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua³⁸ yang merupakan suatu penelitian berfokus pada identifikasi segala risiko yang akan ditemui oleh kontraktor proyek. Setelah itu, melakukan manajemen risiko operasional meliputi

³⁸ Arif, Lokolabal, Manajemen Risiko pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papuan, *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol.4, (2014) hlm 2.

resiko SDM, produktivitas, dan keselamatan kerja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis, menanggapi dan mencari solusi dari segala risiko yang merusak kinerja perusahaan jasa konstruksi tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan memberikan kuisioner kepada 30 kontraktor yang melakukan pekerjaan konstruksi.

Adapun keterkaitan dengan penelitian ini yaitu dari hal pokok bahasan yang banyak membahas tentang manajemen resiko, analisis resiko dan pengendalian resiko dalam suatu perusahaan, Sedangkan perbedaan hanya dalam objek penelitian dan metode penelitian. Kesamaan ruang lingkup bahasan yaitu factor pengendalian resiko dapat digunakan sebagai acuan untuk penulis tentang pengendalian resiko yang baik dan benar

Keempat, penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Eka Pariyanti yang berjudul ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO PADA USAHA KERIPIK SINGKONG³⁹ merupakan suatu penelitian dengan penekatan metode kualitatif yang berfokus pada pengendalian risiko suatu usaha kripik singkong di Teluk dalam, Lampung timur dengan meminimalisir risiko meminimumkan kerugian yaitu dari Risiko pada bahan baku (singkong), Risiko saat proses (pengolahan bahan baku), Risiko pada barang jadi (kripik singkong). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui serta menganalisis pengendalian risiko

³⁹ Pariyanti, Eka. *Analisis Pengendalian Risiko Usaha Keripik Singkong, Jurnal Manajemen Magister, Vol. 03. No 01* (2017).

pada usaha kripik singkong di teluk dalam, Lampung timur.

Adapun keterkaitan dengan penelitian ini yaitu dari hal metode pendekatan penelitian dan pokok bahasan pengendalian risiko dalam suatu perusahaan, Sedangkan perbedaan dalam objek penelitian dan variable penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Pariyanti yaitu perusahaan yang menghasilkan suatu produk sedangkan penelitian penulis berfokus biro jasa tour dan travel haji atau umrah. Kesamaan ruang lingkup bahasan dan tujuan penelitian yaitu analisis pengendalian resiko dapat digunakan sebagai acuan untuk penulis tentang pengendalian resiko yang baik dan benar



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang ditemukan baik berupa faktor sebab maupun akibat. . Pemilihan penelitian kualitatif diharapkan mendapat suatu hasil uraian dalam hal ucapan, tulisan, perilaku yang diamati dari individu, kelompok, masyarakat, maupun perusahaan yang akan diteliti.

Penelitian kualitatif mempunyai 5 jenis penelitian yakni biografi, grounded theory, etnografi, fenomenologi, dan studi kasus⁴⁰. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus yang akan meneliti tentang fenomena pandemi dan tentunya berpengaruh bagi organisasi atau perusahaan tertentu. Proses penelitian ini dilaksanakan dengan cara identifikasi, dan analisis pengendalian risiko potensi kerugian dengan studi kasus di Biro haji dan umrah Ya An-Nahl. Penulis bertujuan untuk menganalisis pengendalian risiko yang diterapkan oleh Biro haji dan umrah Ya An-Nahl sebagai perusahaan jasa travel haji dan umrah yang tetap beroperasi selama masa pandemi COVID-19. Metode pengumpulan data akan digunakan penulis untuk menjawab rumusan masalah

⁴⁰ Fadli,R, *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 1. (2021), 33-54

penelitian ini yaitu dengan teknik wawan cara, observasi dan dokumentasi yang menyajikan dan mendeskripsikan identifikasi risiko dan analisis pengendalian risiko oleh Biro haji dan umrah Ya An-Nahl.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Biro haji dan umrah Ya An-Nahl, perusahaan biro haji dan umroh dengan Jl. Pahlawan No.139, Kwadengan Barat, Lemahputro, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang secara langsung menyampaikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dihasilkan dari kegiatan wawancara dengan subjek penelitian atau melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Data primer didapatkan oleh penulis dari hasil wawancara terhadap pimpinan dan juga karyawan Biro haji dan umrah Ya An-Nahl.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan dari pihak lain atau diluar perusahaan yang diteliti. Data sekunder ini berfungsi sebagai pendukung informasi utama yang dapat diperoleh melalui arsip, laporan, publikasi pemerintah, dll. Penulis mendapatkan data sekunder dari brosur,

dokumen setr website resmi Biro haji dan umrah Ya An-Nahl.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan penelitian merupakan narasumber yang berate seseorang yang sangat memahami terkait dengan subjek penelitian serta mampu memberikan penjabaran yang sangat mendalam tentang topik penelitian yang diangkat⁴¹, Maka dari itu, Informan dari penelitian ini adalah pimpinan dan juga karyawan Biro haji dan umrah Ya An-Nahl.

b. Dokumen

Dokumen adalah suatu teks, buku, foto taua rekaman yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen dalam penelitian iini dimanfaatkan penulis sebagai sumber data yang dapat diuji dan digunakan sebagai bukti analisis data.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴¹ Fadli,R, (2021), Memahami desain metode penelitian kualitatif, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 1. 33-54

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan bertukar ide dan informasi melalui Tanya jawab antar penanya dan responden atau subyek dalam topic ⁴² pembahasan tertentu. Wawancara digunakan penulis sebagai alat untuk mencari segala informasi yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain. Selain itu, Wawancara digunakan sebagai penguji kebenaran suatu analisa penelitian di PT Mina Wisata Islami.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung ⁴³. Menurut model pendekatannya penelitian berupa deskriptif karena menggambarkan objek atau subjek dengan analisa kualitatif tanpa pengujian hipotesis ⁴⁴. Alasan penulis melakukan observasi adalah agar menggambarkan kondisi realistik perilaku subjek untuk membantu menjawab pertanyaan dan evaluasi umpan balik.

3. Dokumen

⁴² Mourizka,N dkk. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp It Al Hijrah Deli Serdang, *Jurnal Islami Manajemen Pendidikan Islam & Humaniora* Vol 1 No. 4 (2021)

⁴³ Rianto, Adi. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum (Jakarta : Granit, 2010) hlm 22

⁴⁴ Fadli,R. (2021), Memahami desain metode penelitian kualitatif, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 1. 33-54

Dokumen meliputi tulisan, foto, teks, dan rekaman suara yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen digunakan penulis sebagai sumber data yang dapat berfungsi untuk menguji dan sebagai bukti didalam pengumpulan data.

E. Teknik Validitas Data

Supaya dapat dipertanggungjawabkan, segala data yang telah didapatkan harus melalui uji keabsahan data (validitas data). Teknik validitas data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Fadli⁴⁵, mendefinisikan teknik triangulasi merupakan teknik pengmpulan data dari sumber data yang telah ada. Apabila penelitian menggunakan teknik triangulasi maka peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yakni mengoreksi data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Kemudian Fadli, menyatakan bahwa teknik triangulasi berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda agar memiliki data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak⁴⁶. Dengan demikian, penulis melakukan pengumpulan data-data dengan sumber yang sama yakni melakukan pengumpulan data dari karyawan dan juga pimpinan Biro haji dan umrah Ya An-Nahl kemudian melaksanakan teknik triangulasi sebagai tahap uji validitas data yang didapatkan oleh penulis.

⁴⁵ Ibid hlm 42

⁴⁶ Ibid hlm 43

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menyusun secara sistematis data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengelompokkan data dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilah mana yang penting dan perlu dipelajari serta menarik kesimpulan agar dapat mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain. Berikut tahap-tahap untuk menganalisis dalam suatu penelitian adalah :

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan tentunya sangat banyak, Maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Lamanya waktu penelitian di lapangan menyebabkan jumlah data bertambah banyak, kompleks, dan rumit. Perlakuan memilah hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan bahasan pokok yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang bagian yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menggambarkan data yang lebih jelas, dan mempermudah mencarinya apabila diperlukan⁴⁷.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam uraian singkat, bagan, maupun antar kelompok data. Miles dan

⁴⁷ Ibid hlm 337

Huberman menegaskan bahwa dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan data/teks yang bersifat narasi⁴⁸.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir pada metode analisis data menurut Miles dan Huberman dalam penelitian Gumilang, yakni membuat penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap kesimpulan dan verifikasi untuk mencari artian, penjelasan, serta alur sebab akibat yang didapatkan dari hasil reduksi data⁴⁹.



⁴⁸ Gumilang,S, (2016)Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling, *Jurnal Fokus Konseling* Volume 2 No. 2, Hlm. 144-159

⁴⁹ Ibid hlm 8.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Biro haji dan umrah Ya An-Nahl

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kapasitas penduduk muslim paling besar, sehingga tiap tahunnya pemerintah Indonesia memberangkatkan jamaah haji atau umrah. Dalam perihal ini, jamaah haji hendak mencari travel biro haji serta umrah yang hendak memudahkan perjalanan mereka ke Baitullah. Kesempatan inilah yang dimanfaatkan oleh Biro haji dan umrah Ya An-Nahl sebagai perusahaan biro haji dan umrah yang memberikan pelayanan serta fasilitas terbaik demi kelancaran dan kenyamanan demi keabsahan ibadah haji dan umrah para jamaah.

Biro haji dan umrah Ya An-Nahl merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa travel khususnya umrah serta haji yang beralamat di Jl. Pahlawan No.139, Kwadengan Barat, Lemahputro, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Biro haji dan umrah Ya An-Nahl berdiri semenjak tahun 2015 serta terdaftar selaku Penyelenggara perjalanan (PPIU) di Departemen Agama RI dan terakreditasi B semenjak tahun 2019 yang tentunya membagikan pelayanan terbaik demi kelancaran serta keabsahan ibadah haji/ umrah.

2. Visi dan Misi

Visi

Menjadi biro perjalanan haji dan umrah yang amanah dengan pelayanan sepenuh hati.

Misi

- a. Mengutamakan kenyamanan dan keamanan calon jamaah selama melaksanakan ibadah haji dan umrah.
- b. Memberikan informasi dan solusi ibadah haji dan umrah.
- c. Memberikan kemudahan bagi calon jamaah dengan memeberikan harga yang kompetitif.

3. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi di Biro haji dan umrah Ya An-Nahl Cabang Sidoarjo. Sebagai kantor cabang terdapat 1 karyawan sebagai kepala kantor cabang dan dibantu oleh 2 karyawan staff.



B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya peneliti membuat laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui beberapa metode yang digunakan yakni wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis agar mudah dipahami. Dalam mempermudah penulisan nama-nama dari para informan, maka peneliti memberikan kode pada masing-masing informan yang diamati dalam penelitian ini. Berikut adalah keterangan kode dari masing-masing informan :

In 1 : M. Afzal (Kepala Kantor Cabang)

In 2 : Ririn Wulandari (Staff 1 Kantor Cabang)

In 3 : Ulfa Zakiyah Sari (Staff 2 Kantor Cabang)

Hasil wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen dengan para informan diatas akan diuraikan lebih lanjut yakni sebagai berikut :

1. Analisis Pengendalian Resiko Biro haji dan umrah Ya An-Nahl
 - a. Identifikasi Risiko Biro haji dan umrah Ya An-Nahl

Identifikasi risiko merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan secara terus-menerus untuk menentukan timbulnya kemungkinan risiko atau kerugian terhadap hutang, kekayaan, dan karyawan perusahaan. Proses identifikasi merupakan proses yang sangat penting karena dari proses inilah segala risiko yang ada atau mungkin terjadi pada suatu sistem bisnis

dan harus diidentifikasi⁵⁰. Identifikasi resiko dapat dilakukan dengan mengetahui kondisi yang sedang dialami biro haji dan umrah Ya An-Nahl selama masa pandemi yakni sebagai berikut :

1) Kondisi Biro Haji Ya An-Nahl selama masa pandemic

Berdasarkan hasil wawancara dengan para karyawan kantor cabang dapat dideskripsikan kondisi Biro Haji Ya An-Nahl selama masa pandemi sebagai berikut :

“...jam kerja karyawan dikurangi dari yang semula seminggu 2 staff yang bekerja menjadi hanya 1 staff yang bekerja, alasannya untuk mengurangi beban operasional perusahaan dan mencegah PHK...”(In 1:10/06/2022)

Hasil wawancara dengan informan.. diatas membuktikan bahwa Banyaknya resiko yang ditimbulkan dari masa pandemi perusahaan melakukan upaya yang efektif dan efisien demi menyelamatkan usaha yang mereka bangun serta menyelamatkan perusahaan dari ancaman keuangan. Selain itu kondisi selama pandemic diperburuk dengan banyaknya perusahaan yang bekerja sama dengan biro haji dan umrah Ya An-Nahl yang tidak beroperasi selama

⁵⁰ Tri,N dkk, (2015). Analisis Risiko Usahatani Kedelai Di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, *JIA*, Volume 3 No. 2, 1

masa pandemi. Hal ini dideskripsikan oleh informan 3.

“...Banyak perusahaan yang bekerja sama dengan dengan perusahaan kami yang tutup, seperti maskapai dan hotel atau penginapan calon jamaah...”(In 3:10/06/2022).

Selain dari pihak perusahaan yang bekerjasama kondisi para calon jamaah yang mengurungkan niatnya untuk menggunakan produk jasa dari biro haji dan umrah Ya An-Nahl. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan... sebagai berikut :

“...Pengaruh dari kewaspadaan atau ketakutan akan penularan covid-19 para customer yang hendak menggunakan jasa perusahaan kami, menyebabkan ada beberapa yang membatalkan pemberangkatan...”(In 2:10/06/2022).

Selain itu, untuk mengidentifikasi risiko menurut Sriyono menegaskan bahwa risiko dapat dibedakan menjadi beberapa hal yaitu

2) Risiko Internal

Merupakan risiko yang berasal dari internal perusahaan berdasarkan hasil wawancara dengan para karyawan kantor cabang dapat di deskripsikan sebagai berikut :

“...risiko yang sering terjadi di perusahaan kami yakni sering

melakukan pembatasan jam kerja, kerja karyawan hanya difokuskan dalam melayani pertanyaan para calon jamaah tentang nasib keberangkatannya dalam ibadah hajimaupun umrah...”(In1:10/06/2022).

“...beban operasional meningkat, karena harus menyiapkan alat-alat kesehatan seperti masker, handsanitizer, dsb...”(In 2:10/06/2022)

berdasarkan hasil observasi tampak saat melakukan wawancara para karyawan sangat patuh terhadap aturan tentang protokol kesehatan hal ini bisa dibuktikan dengan mereka yang selalu menggunakan masker dan membawa handsanitizer di kantong saku mereka masing masing (Hasil observasi dikantor Ya An-Nahl 10/06/2022)

“...Pastinya laba perusahaan menurun pak, karena banyak para calon jamaah yang tidak jadi berangkat...”(In 1:10/06/2022)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa risiko yang terlihat jelas yakni jam kerja karyawan, system operasional perusahaan, dan keuangan perusahaan. sebenarnya manajemen SDM sudah cukup baik

dalam mengatasi risiko internal di masa pandemi yakni sesuai dengan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah, risiko juga terdapat pada beban operasional perusahaan yang berupa banyaknya pengeluaran perusahaan tidak berimbang dengan laba yang didapatkan perusahaan.

3) Risiko Eksternal

Merupakan risiko yang berasal dari luar perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para kariawan kantor cabang dapat dideprispikan sebagai berikut:

“...terdapat 1 calon jamaah dari agent travel lain yang pernah terpapar covid, yang tentunya bisa mempengaruhi keberangkatan grup selanjutnya...” (In2:10/06/2022)

“...pernah salah satu keberangkatan dari jamaah dari rombongan kami yang jadwal keberangkatannya diundur karena maskapai menerapkan lockdown akibat ada jamaah yang sebelumnya terpapar covid...”(In2:10/06/2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat dideskripsikan risiko eksternal yang berasal dari penularan covid-19 dan juga pihak maskapai penerbangan. Hal ini tentu sering terjadi di masa pandemi, langkah

Ya An-Nahl sudah tepat dengan mengikuti anjuran pemerintah. Selain itu, keadaan akibat risiko eksternal ini perlahan mulai pulih sesuai hasil wawancara dengan informan... yakni sebagai berikut : “...keberangkatan semakin ramai setelah menunggu proses angka penularan covid-19 menurun, ya walaupun belum bisa 100% seperti semula...”(In 3:10/06/2022)

Risiko eksternal yang dihadapi oleh biro haji dan umrah Ya An Nahl dapat dikendalikan akibat manajemen calon jamaah sudah tepat yakni mengikuti anjuran pemerintah dan bersabar menunggu keadaan pulih demi keamanan dan kenyamanan calon jamaah.

b. Upaya Pengendalian Risiko Ya An Nahl

Dengan adanya konsep risiko maka tujuan manajemen bukan hanya mengorganisasikan, perencanaan, mengarahkan dan mengawasi akan tetapi ditambahkan satu manfaat lagi yang sangat penting yaitu menangani risiko. Bentuk- bentuk upaya pengendalian risiko pengendalian risiko merupakan langkah yang harus dilakukan dalam hirarki

mengendalikan risiko ⁵¹ . Berikut merupakan upaya pengendalian risiko yang telah dilaksanakan oleh biro haji dan umrah Ya An-Nahl diantaranya sebagai berikut :

1) Pengendalian eliminasi risiko

Berdasarkan hasil wawancara dengan para karyawan kantor cabang dapat dideskripsikan upaya Ya An-Nahl dalam memutus rantai penularan covid-19 yakni sebagai berikut :

“...menurut saya mungkin upaya kami memutus rantai penularan dengan karyawan kami yang telah vaksin dosis 2...”(In 2:10/06/2022)

Untuk keperluan keabsahan data, peneliti melakukan observasi dengan melihat data data kesehatan dari karyawan maupun customer. Dapat diketahui data data kesehatan tersebut berupa sertifikat vaksin dan sertifikat hasil tes PCR.(Hasil observasi dikantor Ya An-Nahl 10/06/2022)

⁵¹ Susilo, L dan Kaho, V.(2011). “Manajemen Risiko Berbasis ISO31000 Untu Industri Non Perbankan”
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4mZwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Susilo,+L+dan+Kaho,+V.\(2011\).+Manajemen+Risiko+Berbasis+ISO31000+Untu+Industri+Non+Perbankan&ots=ffnSWFPbK0&sig=5sx38OvHNS8k-GML2VISM1Qvnh0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4mZwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Susilo,+L+dan+Kaho,+V.(2011).+Manajemen+Risiko+Berbasis+ISO31000+Untu+Industri+Non+Perbankan&ots=ffnSWFPbK0&sig=5sx38OvHNS8k-GML2VISM1Qvnh0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false) Diakses Tanggal 22 Maret 2022

“...ya begitu mas, kalau yang saya tahu untuk memutus rantai penularan covid ya dengan protocol kesehatan, yakni cuci tangan, dan memakai masker...”(In 3:10/06/2022)

Pernyataan para informan diatas dibearkan oleh informan 1 selaku kepala kantor cabang yakni berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

“...para karyawan memang diwajibkan sesuai protocol kesehatan sesuai imbauan pemerintah, alhamdulillah semua karyawan kami sudah di vaksin dosis 2 sebagai proteksi ganda...”(In 1:10/06/2022)

Sedangkan kemungkinan kerugian finansial yang ditimbulkan akibat masa pandemic dapat di eliminasi dari mengurangi jam kerja karyawan, melakukan penjualan produk-produk umrah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan para informan yakni sebagai berikut :

“...Selama masa pandemi, upaya yang dapat kami lakukan hanya dengan menjual produk yang berhubungan dengan jasa kami, contohnya menjual kurma, air zam-zam, dan parfum...”(In 2:10/06/2022).

“...Untuk pengendalian risiko keuangan perusahaan dengan menjual produk yang berhubungan dengan umrah dan haji sebatas kami bisa mempertahankan bisnis yang sudah kami kerjakan bertahun-tahun...”(In 1:10/06/2022).

Upaya eliminasi juga dilaksanakan oleh biro haji dan umrah Ya An-Nahl tentang risiko nasib keberangkatan umrah calon jamaah yakni sebagai berikut :

“...kami tetap menginfokasn dan berkomunikasi dengan calon jamaah tentang update terkini nasib keberangkatan ibadah umrah mereka...”(In 1:10/06/2022).

“...waktu itu pernah pihak maskapai selalu memberikan info dan syarat-syarat jika ingin melaksanakan umrah di masa pandemi. Kemudian pasti kami infokan ke jamaah...”(In 2:10/06/2022).

“...para calon jamaah kami cukup pengertian karena mereka memaklumi kondisi yang sedang dialami sekarang...”(In 3:10/06/2022).

Pengendalian eliminasi juga diterapkan pada nasib calon jamaah yang mengalami penundaan atau pembatalan. Menurut hasil

wawancara dengan informan 1 didapatkan hasil sebagai berikut :

“Tergantung mereka yang mau meneruskan atau tidak akan tetapi bagi yang meneruskan akan ada penundaan jadwal keberangkatan. Kalau mereka yang mau membatalkan keberangkatan, uang dapat dikembalikan jika jadwal keberangkatan mereka masih jauh...” (In 1:10/06/2022)

2) Pengendalian administratif

Berdasarkan hasil wawancara dengan para karyawan kantor cabang dapat dideskripsikan SOP perusahaan selama masa pandemic sebagai berikut :

“...Tidak ada perbedaan yang mencolok dalam penerapan SOP antara sebelum dan selama pandemi. Perbedaan hanya terdapat pada penerapan SOP dalam mendapatkan calon jamaah, yakni dokumen para jamaah harus lebih lengkap diantaranya kelengkapan berkas-berkas kesehatan calon jamaah...”(In 1:10/06/2022)

Berdasarkan hasil observasi peneliti tampak terdapat selebaran brosur atau informasi tentang pencegahan covid19 yang ditempelkan di beberapa dinding

kantor (Hasil observasi di kantor Ya An-Nahl10/06/2022).

“... dulu selama masa pandemi perusahaan mengharuskan para calon jamaah harus melalui masa karantina dan tes PCR sebelum keberangkatan...”(In 2:10/06/2022)

“... Tidak ada perubahan dalam SOP perusahaan, hanya saja penambahan aturan baru dibidang pencegahan penularan covid-19 yang bisa menular sesama karyawan...”(In 3:10/06/2022)

Pemaparan para karyawan diatas, Informan 1 menjelaskan bahwa SOP perusahaan selama masa pandemi hanya mengalami perubahan dalam syarat memberangkatkan calon jamaah. Hal ini sesuai dengan himbauan dan peraturan pemerintah Indonesia maupun Arab Saudi dalam memberangkatkan ibadah haji maupun umrah. Penambahan pendapat oleh informan 2 dan 3 yakni menjelaskan SOP yang harus ditaati yakni menjaga kesehatan antar karyawan dan kelengkapan berkas-berkas kesehatan bagi calon jamaah.

Upaya administrative lain yang dilaksanakan biro haji dan umrah Ya An-Nahl yakni dengan rotasi

jam kerja karyawan. Hal ini dilakukan agar pelayanan lebih efektif, mengurangi kemungkinan paparan covid-19 serta mengurangi beban operasional di gaji karyawan berdasarkan hasil wawancara dengan para informan yakni sebagai berikut :

“...dengan semakin sepi yang datang ke kantor maka jam karyawan juga dikurangi dan mengurangi waktu terkena covid-19(In 1:10/06/2022)”

Berdasarkan hasil observasi terdapat satu karyawan saja yang sedang masuk karena himbauan tentang rotasi jam kerja atau pengurangan jam kerja (Hasil Observasi di kantor Ya-An-Nahl 10/06/2022)

“...himbau dari atasan tentang pengurangan jam karyawan adalah adanya pandemic covid beban operasional perusahaan semakin banyak dimulai dari penurunan laba perusahaan dan kewajiban memberi gaji karyawan(In 1:10/06/2022)

Untuk keperluan keabsahan data kami mewawancarai informan 2 dan 3 selaku karyawan yakni sebagai berikut :

“...dari jam kerja saya dikurangi akhirnya gaji saya dikurangi, tapi

yang terpenting saya bisa tetap bekerja disini...”...”(In 2:10/06/2022)

“...untuk persoalan gaji kami maklumi ya memang kondisinya lagi begini, dan pasti bukan perusahaan kami saja yang begini...”...”(In 3:10/06/2022)

3) Upaya substitusi

Selain risiko kesehatan yang akibat pandemi, Biro haji dan umrah Ya An Nahl juga mendapatkan dampak dari risiko keuangan hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan informan 1 yakni sebagai berikut :

“...Pastinya laba perusahaan menurun pak, karena banyak para calon jamaah yang tidak jadi berangkat...”...”(In 3:10/06/2022)

Dalam menanggulangi risiko tersebut, biro haji dan umrah Ya An-Nahl juga melakukan upaya pengendalian berupa menjual produk-produk yang masih berhubungan dengan umrah maupun haji seperti hasil wawancara dengan informan 2.. sebagai berikut :

“...Selama masa pandemi, upaya yang dapat kami lakukan hanya dengan menjual produk yang berhubungan dengan jasa kami,

contohnya menjual kurma, air zam-zam, dan parfum...”(In 2:10/06/2022)

Dapat diamati terdapat baerbagai macam produk umrah seperti kurma, peci, tasbih dsb yang ditata di depan masing-masing meja pelayanan customer (Hasil Observasi di kantor Ya An-Nahl 10/06/2022)

Tujuan pengendalian risiko berupa keuangan perusahaan juga dijelaskan dari hasil wawancara dengan informan .. yakni sebagai berikut

“...Untuk pengendalian risiko keuangan perusahaan dengan menjual produk yang berhubungan dengan umrah dan haji sebatas kami bisa mempertahankan bisnis yang sudah kami kerjakan bertahun-tahun...”(In 1:10/06/2022)

Kegiatan pemasaran produk yang dipasarkan ini adalah upaya perusahaan untuk tetap memiliki pemasukan. Walaupun tidak sebanyak di masa sebelum pandemi, akan tetapi setidaknya perusahaan tetap beroperasi dan bertahan di masa pandemi hingga masa pandemic selesai.

4) Upaya pengendalian rekayasa

Kerugian yang ditimbulkan dibidang kesehatan dan kerugian operasinonal perusahaan membuat Ya An-Nahl juga melakukan pengendalian risiko rekayasa. Untuk pengendalian risiko rekayasa dibidang kesehatan dideskripsikan dari hasil wawancara dengan para informan yakni sebagai berikut :

“...Semenjak pandemic kami melakukan perubahan prosedur bagi calon jamaah harus menyertakan berkas-berkas kesehatan berupa hasil tes PCR yang terakhir dan sudah vaksin dosis 2...”(In 1:10/06/2022)

“...kami merekayasa tempat duduk para karyawan dan tempat duduk calon jamaah yang akan dilayani dikantor dengan membuat jarak diantara tempat duduk...”(In 1:10/06/2022)

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh peneliti tampak di masing-masing tempat duduk customer diberikan tanda X menggunakan lakban unt memberikan jarak dengan harapan mengurangi penuraln covid-19 dan terdapat tempat cuci tangan(Hasil Observasi di kantor Ya An-Nahl 10/06/2022)

Selain upaya pengendalian rekayasa dibidang kesehatan, Biro Ya An-Nahl juga menerapkan pengendalian rekayasa pada operasional kerja yakni memberlakukan jam kerja karyawan guna mengurangi beban perusahaan akibat menurunnya laba perusahaan.

“...jam kerja karyawan dikurangi seminggunya diganti 1 orang aja yang dikantor...”(In 3:10/06/2022)

5) Upaya pengendalian dengan menerapkan APD

Penerapan penggunaan APD menjadi sangat penting di mas pandemic hal ini didasarkan risiko yang sangat besar jika terdapat salah satu karyawan atau calon jamaah dari biro haji dan umrah Ya An-Nahl positif covid-19. Maka dari itu, Ya An-Nahl mewajibkan penggunaan APD bagi para karyawan dan calon jamaahnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan para informan yakni sebagai berikut :

“...APD yang wajib digunakan selama dikantor yakni masker, dan *shield mask*...”(In 1:10/06/2022)

“...bagi calon jamaah yang mau masuk kantor diwajibkan memakai masker...”(In 2:10/06/2022)

“...apabila ada karyawan dan calon yang tidak memakai masker maka tidak diperbolehkan masuk...”

Selain itu untuk menunjang upaya penggunaan APD, Ya An-Nahl juga telah membuat tempat untuk cuci tangan dan handsanitizer

“...memang benar kami menyediakan tempat cuci tangan bagi karyawan atau calon jamaah yang mau masuk area kantor..” (In 3:10/06/2022)

Berdasarkan pemaparan para informan diatas dapat diketahui upaya penggunaan APD dari biro haji dan umrah Ya An-Nahl yakni menggunakan masker, *shield mask*, dan membangun tempat cuci tangan.

c. Efektifitas Pengendalian Risiko

Menurut Darmawi, pengendalian risiko adalah usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam segala kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi ⁵² .

⁵²Darmawi. (2008).Manajemen Risiko, ”

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Nz1IEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=darmawi&ots=itHVrCCKBy&sig=2KHLpJgJYPclite7v5kDiWhUdxE&redir_esc=y#v=onepage&q=darmawi&f=false diakses tanggal 20 Maret 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan para karyawan kantor cabang dapat dideskripsikan tingkat efektifitas pengendalian risiko yang diterapkan oleh biro haji dan umrah Ya An Nahl yakni sebagai berikut :

“...Alhamdulillah, Tidak ada karyawan maupun calon jamaah dari Ya An-Nahl yang terinfeksi virus covid-19. Karena mereka semua diwajibkan mematuhi SOP tentang protocol kesehatan selama pandemic...”(In 2:10/06/2022)

“...Semua yang masuk ke dalam kantor Ya An-Nahl diwajibkan menggunakan masker dan handsanitizer...”(In 3:10/06/2022)

Berdasarkan penuturan informan diatas, biro haji dan umrah Ya An-Nahl telah melaksanakan upaya pengendalian berupa kewajiban SOP protocol kesehatan. Upaya ini dilakukan untuk menghindari risiko yang lebih berpotensi merugikan perusahaan yakni terinfeksi covid-19. Manfaat yang dihasilkan dari menaati SOP yakni karyawan maupun calon jamaah Ya An-Nahl tidak ada satupun yang terinfeksi virus covid-19 yang membuktikan bahwa upaya menaati SOP protocol kesehatan terbukti efektif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan informan 3 yakni sebagai berikut :

“...Hasil PCR pada semua karyawan kami negatif covid-19...”(In 3:10/06/2022)

“ calon jamaah tidak ada yang keberatan dengan pemberlakuan protocol kesehatan, sehingga Alhamdulillah tidak ada yang terkena covid-19...”(In 3:10/06/2022)

Selain dibidang kesehatan risiko juga terjadi dibidang keuangan perusahaan akibat berkurangnya peminat dan juga pembatasan aktivitas calon jamaah di masa pandemi. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh biro haji dan umrah Ya An-Nahl yakni dengan menjual produk-produk yang berhubungan dengan haji dan umrah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan para informan yakni sebagai berikut:

“...Untuk pengendalian risiko keuangan perusahaan dengan menjual produk yang berhubungan dengan umrah dan haji sebatas kami bisa mempertahankan bisnis yang sudah kami kerjakan bertahun-tahun...”(In 1:10/06/2022)

“...Produk yang kami jual diantaranya yaitu kurma, parfum, air zam-zam, mukena dsb...”(In 2:10/06/2022)

Menurut penuturan para informan diatas, risiko yang banyak terjadi di masa pandemic strategi terbaik yang dilakukan biro haji dan umrah Ya An-Nahl yakni dengan menjaul produk yang masih berhubungan dengan umrah. Strategi ini dinilai sangat efektif untuk tetap bertahan di masa pandemic dengan banyaknya risiko yang berdampak buruk bagi perusahaan. Selain itu menurut penuturan dari informan.. menjelaskan bahwa strategi ini juga membantu mempromosikan biro haji dan umrah Ya An-Nahl tetap eksis dikalangan para calon jamaah sebagai berikut :

“...Penjualan produk yang masih berhubungan dengan umrah dan haji merupakan strategi kami untuk masih menarik minat para calon jamaah kepada perusahaan kami...”(In 1:10/06/2022)

2. Tabel Hasil Penyajian Data

Sebagai langkah mempermudah hasil penyajian data yang telah dikumpulkan dalam tabel sebagai berikut :

No.	Bentuk Risiko	Upaya Pengendalian Risiko
1	Jam kerja karyawan berkurang	a. Eliminasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gaji sesuai jam kerja dan hasil

		<p>penjualan</p> <p>b. Substitusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kegiatan dengan memasarkan produk-produk umrah <p>c. Administratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rotasi jam kerja dilakukan agar pelayanan lebih efektif. • Monitoring komunikasi antara atasan dan karyawan
2	Laba perusahaan berkurang	<p>a. Eliminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi gaji karyawan • Kantor tetap buka untuk mencari peluang adanya pemasukan • Memasarkan produk umrah untuk menambah pemasukan perusahaan <p>b. Substitusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memasarkan produk-produk umrah agar nama perusahaan tetap eksis
3	Perusahaan maskapai dan Hotel tutup	<p>a. Eliminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjalin komunikasi baik kepada para calon jamaah tentang keadaan maskapai maupun hotel <p>b. Substitusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Update kondisi terbaru

		dari maskapai dan hotel
4	Penularan Covid-19	<p>a. Eliminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan vaksin dosis 2 bagi karyawan maupun jamaah • Menjalankan protokol kesehatan sesuai himbauan pemerintah <p>b. Rekayasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat jarak tempat duduk karyawan dan calon jamaah • Membuat tempat cuci tangan <p>c. Administratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penambahan SOP baru tentang protokol kesehatan • Rotasi jam kerja dilakukan agar menghindari kemungkinan paparan covid-19. <p>d. APD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan bagi karyawan dan calon jamaah menggunakan masker dan shield mask
5	Pemberangkatan calon jamaah ditunda	<p>a. Eliminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tetap memberangkatkan calon jamaah dengan

		<p>menyertakan berkas-berkas kesehatan jika kondisi sudah mulai membaik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pengertian dan tetap menajalin komunikasi yang baik • dengan calon jamaah. • Memberikan informasi kebijakan jika membatalkan keberangkatan tergantung dari pihak maskapa dan hotel.
--	--	---

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan yang dijelaskan pada bagian sebelumnya dengan penyesuaian landasan teori yang ada, peneliti akan menjabarkan secara sistematis temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian sesuai dengan temuan di lapangan.

1. Prespektif Teoritis

a. Identifikasi Risiko Biro haji dan umrah Ya An-Nahl

Identifikasi risiko merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan secara terus-menerus untuk menentukan timbulnya kemungkinan risiko atau kerugian terhadap hutang, kekayaan, dan karyawan perusahaan. Proses identifikasi merupakan proses yang sangat penting karena dari proses inilah segala

risiko yang ada atau mungkin terjadi pada suatu sistem bisnis dan harus diidentifikasi⁵³.

Berikut merupakan cara – cara pelaksanaan identifikasi risiko dalam suatu perusahaan menurut ... yaitu :

- 1) Mencatat daftar bisnis yang kemungkinan dapat menimbulkan suatu kerugian.

Dalam penyajian data dijelaskan bahwa biro haji dan umrah Ya An-Nahl mengelompokkan daftar produk jasa yang memungkinkan akan timbulnya risiko yakni dengan adanya masa pandemi maka diwajibkan bagi perusahaan dan calon jamaah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan covid-19. Hal ini sesuai dengan himbauan peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020⁵⁴. Selain itu risiko mungkin saja dapat terjadi di operasional biro haji dan umrah Ya An-Nahl, hal ini sesuai dengan hasil penyajian data bahwa selama masa pandemi banyak perusahaan yang bekerja sama dengan biro haji dan umrah Ya An-Nahl seperti maskapai dan hotel tutup sementara

⁵³ Darmawi. (2008).Manajemen Risiko,”

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Nz1IEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=darmawi&ots=itHVrCCKBy&sig=2KHLpJgJYPclite7v5kDiWhUdxE&redir_esc=y#v=onepage&q=darmawi&f=false diakses tanggal 20 Maret 2022

⁵⁴ PP No 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

hingga masa pandemic selesai. Hal tersebut tentunya mengurangi efisiensi jam kerja karyawan dikarenakan operasional tidak berjalan seperti semestinya. Karyawan masuk bekerja hanya difokuskan untuk melayani pertanyaan para calon jamaah tentang aturan dan nasib mereka selama menjalankan ibadah umrah atau haji.

- 2) Mencatat daftar kerugian potensial. Dalam membuat daftar ini perlu mengelompokkan daftar kerugian dan peringkat kerugian yang terjadi.

Dalam penyajian data dijelaskan bahwa biro haji dan umrah Ya An-Nahl dapat ditemukan kerugian yang sangat berpotensi terjadi dimasa pandemic yakni sebagai berikut :

Kerugian bagi Calon Jamaah	Kerugian bagi Ya An-Nahl
Diwajibkan mematuhi protokol kesehatan yang tentunya memberikan biaya tambahan bagi calon jamaah. Contohnya : harus	Beban operasional meningkat dengan menurunnya efisiensi jam kerja karyawan serta alat kesehatan seperti masker, handsanitizer dsb.

melakukan tes PCR	
Pemunduran jadwal keberangkatan akibat adanya kuota umrah maupun haji yang ditentukan oleh pemerintah.	Laba perusahaan semakin menurun akibat semakin berkurang calon jamaah yang mendaftarkan diri mengikuti ibadah umrah maupun haji.
`	Kesejahteraan karyawan terancam akibat menurunnya laba perusahaan
	Bertambahnya maskapai dan hotel yang bekerjasama dengan Ya An-Nahl tutup sementara.

3) Klasifikasi kerugian.

a) Propety (Kerugian atas kekayaan)

Berdasarkan hasil penyajian data biro haji dan umrah Ya An-Nahl mengalami kerugian kekayaan yang tidak langsung, contohnya nama perusahaan yang dipertaruhkan akibat penurunan permintaan jasa agent tour haji maupun umrah.

b) Kerugian atas karyawan perusahaan.

Berdasarkan hasil penyajian data biro haji dan umrah Ya An-Nahl mengalami kerugian atas jam kerja karyawan yang tidak seefisien dari pada sebelum masa pandemi.

b. Upaya Pengendalian Risiko Ya An Nahl

1. Upaya pengendalian eliminasi

Upaya pengendalian eliminasi merupakan upaya utama dalam mengendalikan risiko atau dapat dikatakan sebagai solusi terbaik. Eliminasi dilakukan dengan cara menghilangkan sumber risiko secara keseluruhan⁵⁵. Berdasarkan hasil penyajian data dapat dideskripsikan bahwa telah melakukan upaya eliminasi rantai penularan covid dengan penerapan protocol kesehatan. Upaya ini dilakukan karena sesuai dengan anjuran pemerintah di dalam Keputusan Menteri Kesehatan tahun 2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian covid-19⁵⁶. Kendala menggunakan upaya ini adalah fokus perusahaan akan terbagi untuk mengeliminasi suatu substansi yang menyeluruh, akibatnya operasional perusahaan akan terganggu. Hal ini sesuai dengan hasil penyajian data. Akibat

⁵⁵ Tarigan, Sutari. (2021). *Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Pada Pekerja Pt Hilon Sumatera Tahun 2021*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,

⁵⁶ Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020

penerapan protokol kesehatan beban operasional bertambah dengan bertambahnya biaya sarana dan prasarana protokol kesehatan. Selain itu, para calon jamaah juga terbebani dengan biaya tes PCR yang diwajibkan jika hendak melaksanakan ibadah umrah maupun haji.

2. Upaya pengendalian administratif.

Dengan adanya konsep risiko maka tujuan manajemen bukan hanya mengorganisasikan, perencanaan, mengarahkan dan mengawasi akan tetapi ditambahkan satu manfaat lagi yang sangat penting yaitu mengendalikan risiko⁵⁷. Menurut Hendy,dkk, pengendalian risiko merupakan upaya penerapan pengendalian yang sesuai *standard operating procedure* (SOP) perusahaan tersebut untuk mendapatkan keseimbangan dalam hal keamanan, kegunaan, dan keuangan suatu perusahaan⁵⁸.

Tujuan penerapan SOP dalam pengendalian risiko adalah untuk melindungi perusahaan dan karyawan dari tindakan kesalahan yang bersumber dari risiko yang terjadi, sehingga semua aktivitas pekerjaan diharapkan dapat lebih cepat, cermat, dan tepat sesuai visi yang ingin

⁵⁷ Hermawan, V, (2017). Analisis Korelasi Maturitas Manajemen Risiko Untuk Organisasi Publik Pengguna Jasa Dan Kinerja, Jurnal Infrastruktur, Vol. 3 No. 01

⁵⁸ Hendy, T dkk, (2019). Analisis Produktivitas Operator Kasir Menggunakan Metode Work Sampling: Studi Kasus Gerai Chatime Mangga Besar, *Jurnal Teknologi*, Vol. 9, No.2,, Hal. 10-15

diraih perusahaan. Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa, biro haji dan umrah Ya An-Nahl telah melaksanakan SOP yang ada. Perbedaan SOP hanya terdapat penambahan aturan protokol kesehatan bagi calon jamaah yang hendak mendaftar maupun karyawan Ya An-Nahl. Suatu perusahaan harus mempunyai system pengendalian risiko yang memadai dan mengacu pada procedure dan kebijakan yang telah disepakati⁵⁹.

Upaya pengendalian dengan implementasi sesuai SOP perusahaan terbukti membuat perusahaan menghindari risiko yang lebih besar yakni tertular covid-19 yang tentunya sangat merugikan karyawan maupun perusahaan itu sendiri apabila terdapat salah satu karyawan maupun calon jamaah yang terinfeksi covid-19. Citra perusahaan akan rusak apabila ada diantara karyawan maupun calon jamaah biro haji dan umrah Ya An-Nahl terinfeksi covid-19 yang berakibat turunnya peminat yang akan menggunakan jasa agent tour dari biro haji dan umrah Ya An-Nahl.

3. Upaya Pengendalian Substitusi

Risiko yang terjadi selama pandemi juga menyebabkan kerugian dibidang keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penyajian data bahwa pada masa pandemic terjadi penurunan minat calon

⁵⁹ Reyner,R.(2015), Analisis Resiko Pada Proyek Konstruksi Perumahan di Kabupaten Minahasa Utara, *Jurnal Ilmiah Media Engineering* Vol.5 No.2,

jamaah untuk melaksanakan ibadah haji maupun umrah. Akibatnya, laba perusahaan biro haji dan umrah Ya An-Nahl juga mengalami penurunan. Menurut Ramli, didalam penelitian Heriyanto, Pengendalian risiko merupakan langkah penting setelah mengetahui besar atau potensi suatu risiko sehingga langkah pengendalian yang efektif dan sesuai dengan kemampuan dan kondisi perusahaan .

Pengendalian risiko yang dilakukan oleh biro haji dan umrah Ya An-Nahl dengan menjual produk yang masih berhubungan dengan umrah merupakan langkah yang tepat sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang sedang dialami biro haji dan umrah Ya An-Nahl. Proses pengendalian risiko harus menyesuaikan eksposur risiko dan toleransi terhadap risiko . Selama pandemi, keterbatasan ruang lingkup pergerakan bisnis travel sangat sempit akibat pemberlakuan lockdown dan penutupan banyak maskapai keberangkatan ibadah haji dan umrah. Menurut Ahmad pengendalian risiko merupakan strategi untuk merespons risiko, pemantauan dan penyebab risiko .

Laba hasil penjualan produk yang masih berhubungan dengan haji maupun umrah sangat membantu beban keuangan operasional perusahaan. Langkah ini sesuai dengan pengendalian risiko dapat dilakukakn dengan cara mitigasi risiko yakni dengan penambahan modal atau lindung nilai guna menyerap potensi

kerugian . Berdasarkan penyajian data, manfaat lain yang dapat diperoleh biro haji dan umrah Ya An-Nahl yang dapat diperoleh yakni strategi pemasaran yang membuat nama perusahaan tetap eksis di kalangan para calon jamaah. Strategi pemasaran menurut Kotler didalam penelitian Pringani, merupakan logika pemasaran dimana perusahaan berharap dapat menciptakan nilai bagi pelanggan dan dapat mencapai hubungan yang menguntungkan dengan konsumen⁶⁰ .

4. Upaya pengendalian rekayasa

Meupakan paya yang dilakukan dengan cara menurunkan tingkat risiko dengan mengubah rancangan operasional yang lebih aman. Ciri utama dalam upaya ini adalah membuat perubahan prosedur kerja dan memodifikasi sarana dan prasarana dalam menunjang kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil penyajian data dapat dideskripsikan bahwa bentuk upaya pengendalian rekayasa yang digunakan oleh Ya An-Nahl yakni berupa merekayasa tempat duduk para karyawan dan calon jamaah untuk terciptnya jarak sehingga tidak bertemu secara langsung. Menjaga jarak merupakan cara yang cukup efektif dalam mencegah penularan infeksi virus yang bisa ditularkan melalui kontak fisik yang tidak

⁶⁰ Priangani,A, (2013). Memperkuat Manajemen Pemasaran Dalam Konteks Persaingan Global, *Jurnal Kebangsaan*, Vol.2 No.4

langsung meliputi, menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus dan droplet yang berasal dari bersin maupun batuk⁶¹. Selain rekayasa dibidang kesehatan upaya rekayasa juga dilakukan dibidang operasional perusahaan. Mengganti jadwal jam kerja karyawan merupakan upaya pengendalian rekayasa yang dilakukan untuk mengurangi beban keuangan perusahaan dari gaji karyawan tanpa harus PHK karyawan. Pengurangan jam kerja berhubungan dengan menurunnya calon jamaah yang datang ke kantor Ya An-Nahl untuk keperluan pendaftaran haji maupun umah. Akibatnya kebutuhan tenaga kerja untuk melayani para jamaah juga berkurang. Pengurangan jam kerja merupakan salah satu upaya penghematan dari perusahaan untuk menghadapi krisis yang sedang terjadi⁶².

5. Upaya pengendalian APD

Merupakan seperangkat alat yang diwajibkan bagi para karyawan yang digunakan untuk melindungi karyawan selama menjalankan proses operasional dari kemungkinan adanya paparan suatu risiko⁶³.

⁶¹ Yusup, Dkk. (2020). *Pengaruh bencana Covid-19, pembatasan sosial, dan sistem pemasaran online terhadap perubahan perilaku konsumen dalam membeli produk retail..* Uinsgd ac. Id, 1(1), hlm 10.

⁶² P. A. Yuliani, "Pandemi Covid-19, Sebagian Pekerja Alami Pengurangan Jam Kerja," Media Indonesia, 2020. [Online]. Available: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/358649/pandemi-covid-19> sebagian-pekerjaalami-pengurangan-jam-kerja.

⁶³ Tarigan, Sutari. (2021). *Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Pada Pekerja Pt Hilon Sumatera Tahun 2021*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,

Berdasarkan hasil penyajian data, APD yang digunakan oleh para karyawan dan calon jamaah Ya An-Nahl yakni menggunakan masker, shield mask dan membangun tempat cuci tangan. Standar APD untuk para karyawan diantara masker, face shield, handsanitizer , vitamin⁶⁴.

6. Efektivitas Pengendalian Risiko

Efektivitas pengendalian risiko merupakan kemampuan suatu pengendalian risiko sebagai ukuran keberhasilan seberapa maksimal kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan⁶⁵. Menurut Subkhi, Dalam merencanakan upaya pengendalian risiko harus maksimal agar tidak mengurangi atau menghilangkan risiko yang akan terjadi.

Berdasarkan penyajian data dapat dideskripsikan bahwa terdapat risiko internal maupun eksternal yang timbul akibat adanya masa pandemic. Akibatnya kerugian yang terjadi dua bidang yakni kesehatan karyawan dan calon jamaah, serta beban operasional keuangan perusahaan di biro haji dan umrah Ya An-Nahl. Sedangkan, Upaya pengendalian yang telah dilaksanakan Ya An-Nahl yakni Upaya

⁶⁴ Afyah, Salamatul. (2016). "Implementasi Kebijakan Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)." *Jurnal Online Sekolah Tinggi Teknologi Mandala* 11.1: 89-104

⁶⁵ Arum Ardianingsih, Hubungan Komite Audit dan Kompleksitas Usaha Dengan Audit Fee, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 13. No 02,(2013)

pengendalian eliminasi, substitusi, rekayasa, administrative, dan APD. Pengendalian sesuai dengan pernyataan Krisnaldy dkk, yang menegaskan bahwa tahap pengendalian risiko dibedakan menjadi 2 yaitu sebagai berikut⁶⁶ :

a. Pengendalian Fisik (risiko diminimalisir/dihilangkan)

Merupakan upaya-upaya meminimalisir atau menghilangkan terjadinya suatu kerugian. yang mana pada penelitian ini biro haji dan umrah Ya An-Nahl menerapkan protocol kesehatan untuk menimalisir atau menghilangkan kerugian berupa terinfeksi virus covid-19.

b. Pengendalian Finansial (risiko ditahan)

Merupakan upaya membuat cadangan dalam perusahaan untuk menghadapi kerugian yang akan terjadi. Yang mana pada penelitian ini biro haji dan umrah Ya An-Nahl berupaya menjual produk yang berhubungan dengan haji dan umrah untuk menghindari kerugian di beban operasional perusahaan.

Menurut penuturan para informan di dalam penyajian data semua upaya yang dilaksanakan

⁶⁶ Krisnaldy,K, dkk, (2019). "Pengaruh budaya organisasi, lingkungan kerja dan iklim organisasi terhadap motivasi pegawai serta dampaknya terhadap kepuasan kerja." *Jurnal Semarak* 2.2: 164-183

biro haji dan umrah Ya An-Nahl dinilai cukup efektif hal ini dikarenakan upaya tersebut mampu memberikan solusi berupa terjaganya para karyawan dan calon jaamah serta mampu membuat Ya An-Nahl tetap beroperasi di masa pandemic. Nilai keefektifan suatu pengendalian risiko terletak pada kemampuannya dalam menyelesaikan masalah atau meminimalisir suatu risiko yang sedang atau akan dialami suatu organisasi.

2. Prespektif Islam

Risiko merupakan segala suatu yang menuju pada ketidakpastian akibat terjadinya peristiwa selama selang waktu tertentu,⁶⁶ dimana peristiwa tersebut menyebabkan suatu bahaya/kerugian.⁶⁶ Baik kerugian kecil maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Risiko dinilai sebagai suatu yang negative, seperti kehilangan, konsekuensi, dan bahaya.⁶⁷

Dalam dunia bisnis segala sesuatu yang telah direncanakan terkadang tidak berjalan dengan harapan yang diinginkan. Segala sesuatu yang direncanakan pastinya memiliki risiko tertentu.

⁶⁷ Salleh, Nozira. (2021). "Tabarruj dan Fesyen Pakaian Muslimah pada Zaman Kini (Tabarruj and Muslimah's Clothing Fashion at this Present)." *Jurnal Akademika* 91.1.

Manusia tidak akan mengetahui kapan atau dimana terjadinya risiko tersebut. Maka dari itu sebelum melaksanakan sesuatu hendaknya manusia selalu berjaga-berjaga agar yang direncanakan tidak gagal dan tidak selalu menyalahkan pihak lain.

Sebagai umat muslim manusia harus mengetahui bahwa Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Hasyr ayat 18 yakni⁶⁸:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَآتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Artinya : Wahai orang-orang beriman, hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang diperbuatnya besok (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.

“Ayat diatas menjelaskan bahwa seorang muslim diperbolehkan untuk merencanakan apa yang akan dilakukan besok dengan mempelajari, mengetahui, dan menganalisa risiko yang kemungkinan akan terjadi dengan menerapkan manajemen risiko dalam kehidupannya. Setelah itu, seorang muslim diperintahkan untuk bertawakkal kepada Allah terhadap apa yang telah dia

⁶⁸ Madjid, Nurcholish, ed.”Khazanah Intelektual Islam”

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YISNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Khazanah+Intelektual+Islam&ots=-kkjO4Hrwj&sig=rQopXqsUGI1D6GH9mdt1RtxDOH4&redir_esc=y#v=onepage&q=Khazanah%20Intelektual%20Islam&f=false diakses 23 Maret 2022

kerjakan sebelumnya, Sebab manusia hanya bisa merencanakan dan selanjutnya Allah yang menentukan segala terjadi sesuatu. Allah berfirman dalam surah Lukman Ayat 34 yang berbunyi ⁶⁹:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *Sesungguhnya hanya disisi Allah ilmu tentang hari kiamat. Dia yang menurunkan hujan, dapat mengetahui apa yang ada dilam rahim. Dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok.” Dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui bumi dimana dia akan mati. Sungguh Allah maha mengetahui, maha mengenal.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa saat manusia menjalankan suatu usaha, seorang muslim akan dihadapkan suatu ketidakpastian. Sudah menjadi hal yang biasa jika dalam menjalankan suatu usaha maka akan selalu mengandung risiko didalamnya. Tidak ada yang pernah lolos dari risiko dalam dunia ini. Maka dari itu, mengantisipasi dan mengelola risiko yang

⁶⁹ Gramedia, Al Quran QS Al-Lukman/3:34

akan mengakibatkan kerugian baik yang besar maupun kecil diperbolehkan dalam islam.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian data beserta pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kondisi biro haji dan umrah Ya An-Nahl selama masa pandemic covid-19 berupa risiko internal maupun eksternal bagi biro haji dan umrah Ya An-Nahl. Risiko internal yang terjadi berupa pembatasan jam kerja karyawan, bertambahnya beban operasional perusahaan sedangkan untuk risiko eksternal maskapai dan hotel banyak yang tutup sementara, pemberangkatan calon jamaah ditunda serta penularan covid-19 itu sendiri..
2. Upaya pengendalian risiko yang telah dilakukan biro haji dan umrah Ya An-Nahl yakni dengan pengendalian eliminasi, substitusi, rekayasa, administrative, dan APD. penerapan pengendalian risiko tergantung masing masing risiko yang timbul selama masa pandemic. Berikut ini merupakan upaya pengendalian yang telah diterapkan oleh biro haji dan umrah Ya An-Nahl cabang Sidoarjo :
 - a) Upaya pengendalian eliminasi yang merupakan upaya pengendalian paling efektif dalam mengatasi risiko yang sedang terjadi. Berdasarkan hasil penyajian data upaya pengendalian eliminasi diterapkan di semua bentuk risiko yakni diantaranya :

- 1) Jam kerja karyawan berkurang :
memberikan gaji sesuai jam kerja dan hasil penjualan
 - 2) Laba perusahaan berkurang :
memasarkan produk yang berhubungan dengan umrah maupun haji
 - 3) Perusahaan maskapai dan hotel tutup :
menjalin komunikasi baik dengan para calon jamaah tentang keadaan maskapai maupun hotel
 - 4) Penularan Covid-19 :
Mewajibkan vaksin dosis 2 bagi karyawan maupun jamaah dan Menjalankan protokol kesehatan sesuai himbauan pemerintah.
 - 5) Pemberangkatan calon jamaah ditunda :
Tetap memberangkatkan calon jamaah dengan menyertakan berkas-berkas kesehatan jika kondisi sudah mulai membaik
Memberi pengertian dan tetap menjalin komunikasi yang baik dengan calon jamaah.
- b) Upaya pengendalian substitusi adalah upaya mengganti sumber risiko dengan sarana yang lain. Berdasarkan hasil penyajian data, upaya pengendalian substitusi telah diterapkan biro haji dan umrah Ya An-Nahl didalam mengatasi bentuk risiko laba perusahaan menurun yakni dengan menambahkan penjualan produk yang berhubungan dengan haji maupun umrah dengan harapan menambah

pemasukan perusahaan dan sebagai sara pemasaran perusahaan agar perusahaan tetap eksis ditengah masa pandemic covid-19.

- c) Upaya pengendalian rekayasa merupakan upaya pengendalian dengan menurunkan tingkat risiko dengan mengubah rancangan operasional yang lebih aman. Upaya pengendalian rekayasa diterapkan biro haji dan umrah YaAn-nahl di bentuk risiko penularan covid-19 yakni dengan merubah sarana dan prasarana kantor dan pelayan biro haji dan umrah Ya An-Nahl yaitu, membuat tempat cuci tangan dan memberikan jarak dimasing-masing tempat duduk customer maupun karyawan untuk mengurangi kemungkinan penularan covid-19.
- d) Upaya pengendalian administrative merupakan upaya terakhir yang mengandalkan sikap dan tanggung jawab masing-masing. Berdaran hasil penyajian data, upaya pengendalian administrative yang diterapkan oleh biro haji dan umrah Ya An-Nahl yakni berupa penambahan SOP baru tentang protocol kesehatan dan rotasi jam kerja karyawan.
- e) Upaya pengendalian APD merupakan Merupakan seperangkat alat yang diwajibkan bagi para karyawan yang digunakan untuk melindungi karyawan selama menjalankan proses operasional dari kemungkinan adanya paparan suatu risiko. Berdasran hasil penyajian data biro

haji Ya An-Nahl sudah mewajibkan karyawan maupun customernya untuk menggunakan APD yakni berupa shield mask, masker dan hand sanitizer.

B. SARAN

1. Bagi biro haji dan umrah Ya An-Nahl Tetap beroperasi di masa pandemi merupakan pilihan terbaik, dengan masih beroperasi biro haji dan umrah Ya An-Nahl tetap eksis diantara kalangan para calon jamaah. Penambahan pemasaran produk juga harus dilaksanakan karena merupakan solusi terbaik agar tetap bertahan di masa pandemic. SOP tentang protocol kesehatan wajib ditaati agar terhindar dari risiko yang lebih merugikan perusahaan.
2. Untuk peneliti Diharapkan tidak menggunakan variable penelitian dan judul yang sama. Buatlah penelitian ini sebagai pembandingan penelitian anda agar terciptanya pengembangan wawasan pengetahuan tentang analisis pengendalian risiko.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari, pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian di bidang pencarian data. Peneliti kesulitan mendapatkan data yang lebih mendalam dikarenakan kondisi di masa pandemic covid-19 membuat adanya pembatasan dan operasional subjek penelitian yaitu pembatasan jam kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyah, Salamatul. "Implementasi Kebijakan Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)." *Jurnal Online Sekolah Tinggi Teknologi Mandala* 11.1 (2016): 89-104.

Arif, dan Surya Perdana. "Pelatihan SMK3 kepada siswa SMKS Muhammadiyah Cilegon dan SMK Al-Insan Cilegon untuk menambah wawasan dan membantu menjadikan siswa yang siap kerja." *Abdimas Siliwangi* 2.1 (2019): 1-10.

Arif, Lokolabal, Manajemen Risiko pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papuan, *Jurnal Ilmiah Media Engineering, Vol.4*, (2014) hlm 2.

Arum Ardianingsih, Hubungan Komite Audit dan Kompleksitas Usaha Dengan Audit Fee, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol13. No 02,(2013)

Biro Haji Ya An Nahl cabang Sidoarjo
<https://haji.kemenag.go.id/v4/urus-izin-ppiu-semua-online-dan-gratis-ppiu-apresiasi-kemenag> di akses 25 maret 2022

Danang,S dan Rini R, Kualitas Strategi Bersaing Guna Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada Ukm Dan Koperasi Gerabah Kasongan Bantul, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 5, No 2, Desember 2014, 160 - 173

Darmawi. (2008).*Manajemen Risiko*,”
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Nz1IEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=darmawi&ots=itHVrCCKBy&sig=2KHLpJgJYPclite7v5kDiWhUdxE&redir_esc=y#v=onepage&q=darmawi&f=false diakses tanggal 20 Maret 2022

Fadli,R, Memahami desain metode penelitian kualitatif, *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 1. (2021), 33-54

Fauzi, Firman Manajemen Risiko di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi, *Jurnal Teknik Mesin (JTM)* : Vol. 05.(2016) hlm 3

Gumilang,S, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling, *Jurnal Fokus Konseling* Volume 2 No. 2, Agustus 2016 Hlm. 144-159

Habiburrahman, Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DP2KA) di Kabupaten Way Kanan, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 4 No. 2 (2014): 162-178

Hasibuan, Abdurrozzaq, et al. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Hasibuan, Malayu.(2010).”*Manajemen SDM Edisi Revisi, Cetakan ke Tiga belas*”

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=E7BVEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA49&dq=hasibuan+manajemen+sumber+daya+manusia&ots=pqm91m5DNB&sig=unh6LgGbT3jB1neNFJ6dJjQ64&redir_esc=y#v=onepage&q=hasibuan%20manajemen%20sumber%20daya%20manusia&f=false diakses tanggal 20 maret 2022

Hendrawan, D, Penerapan Manajemen Resiko (*Risk Management*) Dengan Pendekatan ISO 31000:2018 Dalam Pelaksanaan Strategi Perusahaan, *Jurnal Adminika* Vol 8. No. 1,(2022)

Hendy, T dkk, Analisis Produktivitas Operator Kasir Menggunakan Metode Work Sampling: Studi Kasus Gerai Chatime Mangga Besar,*Jurnal Teknologi*, Vol. 9, No.2, Oktober 2019, Hal. 10-15

Heriyanto, Herwin, et al. "Penerapan Ilmu Manajemen Bencana Berbasis Masyarakat PMI Kota Sukabumi Berdampak

pada Kelurahan Tangguh Bencana Kelurahan Baros Kec. Baros, Kota Sukabumi." *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat* 2.2 (2022).

Hermawan,V, Analisis Korelasi Maturitas Manajemen Risiko Untuk Organisasi Publik Pengguna Jasa Dan Kinerja, *Jurnal Infrastruktur*, Vol. 3 No. 01 Juni (2017)

Irawan,S.,Togar dan Liem Y.Penyusunan Hazard identification risk assessment dan Risk Control (HIRARC) di PT. X *Jurnal Titra Vol 3, No 1*. (FTI:Universitas Kristen Petra,2015) hal 15-18

Jumiatun , Rina .(2016). *Analisis Strategi Penyelesaian Risiko dalam Perspektif Islam pada Bisnis Konstruksi*, Kudus : STAIN Kudus.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Definisi Resiko dan Pengertian Metode*. <https://kbbi.web.id/risiko> di akses 25 maret 2022

Krisnaldy,K, dkk,"Pengaruh budaya organisasi, lingkungan kerja dan iklim organisasi terhadap motivasi pegawai serta dampaknya terhadap kepuasan kerja." *Jurnal Semarak* 2.2 (2019): 164-183.

Madjid, Nurcholish, ed. "*Khazanah Intelektual Islam*" https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YISNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Khazanah+Intelektual+Islam&ots=kkjO4Hrwj&sig=rQopXqsUGI1D6GH9mdt1RtxDOH4&redir_esc=y#v=onepage&q=Khazanah%20Intelektual%20Islam&f=false diakses 23 Maret 2022

Mourizka,N dkk. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp It Al Hijrah Deli

Serdang, *Jurnal Islami Manajemen Pendidikan Islam & Humaniora* Vol 1 No. 4 (2021)

Mustiana, Normaria dan Aries, (2015). *S. Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan ERM pada Perusahaan Pembuatan Kardus di CV. Mitra Dunia Palletindo*. Fakultas Teknik : Universitas Diponegoro,

Nafik,M dan M Fitrahuddin, Manajemen Risiko Operasional Pada Lembaga Amil Zakat Nasional, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6 No. 11 (2019).

Pariyanti, Eka. Analisis Pengendalian Risiko Usaha Keripik Singkong, *Jurnal Manajemen Magister, Vol. 03. No 01* (2017).

PP No 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan/Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Priangani,A, Memperkuat Manajemen Pemasaran Dalam Konteks Persaingan Global, *Jurnal Kebangsaan*, Vol.2 No.4 (2013)

Reyner,R, Analisis Resiko Pada Proyek Konstruksi Perumahan di Kabupaten Minahasa Utara, *Jurnal Ilmiah Media Engineering* Vol.5 No.2, (2015)

Said, Annisa. "Analisis Pelaksanaan Teknik Job Safety Analysis (JSA) Dalam Identifikasi Bahaya Di Tempat Kerja Pada Terminal Y PT X Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2012." (2013).

Salleh, Nozira. "Tabarruj dan Fesyen Pakaian Muslimah pada Zaman Kini (Tabarruj and Muslimah's Clothing Fashion at this Present)." *Jurnal Akademika* 91.1 (2021).

Sinaga, Sarman. "Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Trikarya

Cemerlang Medan." *Jurnal Ilmiah METADATA 2.2* (2020): 159-169.

Sriyono. (2019) *Pengantar Manajemen Risiko*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah, hlm17.

Susilo, L dan Kaho, V. (2011). "Manajemen Risiko Berbasis ISO31000 Untu Industri Non Perbankan"

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4mZwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Susilo,+L+dan+Kaho,+V.\(2011\).+Manajemen+Risiko+Berbasis+ISO31000+Untu+Industri+Non+Perbankan&ots=ffnSWFPbK0&sig=5sx38OvHNS8k-GML2V1SM1Qvnh0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4mZwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Susilo,+L+dan+Kaho,+V.(2011).+Manajemen+Risiko+Berbasis+ISO31000+Untu+Industri+Non+Perbankan&ots=ffnSWFPbK0&sig=5sx38OvHNS8k-GML2V1SM1Qvnh0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Diakses Tanggal 22 Maret 2022

Tarigan, Sutari. *Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Pada Pekerja PT Hilon Sumatera Tahun 2021*.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.

Tri, N dkk, Analisis Risiko Usahatani Kedelai Di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, *JIIA*, Volume 3 No. 2, April 2015

Widajati, A. Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Kredit Dan Yield Obligasi Pada Perusahaan Perbankan, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 14, No. 3 (2010), hlm. 521–530

Yusuf, M, dkk. Analisis Break Even Point Sebagai Alat Untuk Menentukan Komposisi Penjualan Dalam Pencapaian Target Laba. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 1, No. 1, (2010) Hal 29 - 46

Yusup, D. K., Badriyah, M., Suyandi, D., & Asih, V. S. (2020). *Pengaruh bencana Covid-19, pembatasan sosial, dan sistem pemasaran online terhadap perubahan perilaku konsumen dalam membeli produk retail.. Uinsgd. Ac. Id*, 1(1), hal 1